

**PERAN GURU DALAM MENDISIPLINKAN PELAKSANAAN
LITERASI AL-QUR'AN DAN SHOLAT DHUHA SISWA DI
MA MUALLIMIN MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

**AJRIANTI
105191106719**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H / 2023 M**

**PERAN GURU DALAM MENDISIPLINKAN PELAKSANAAN
LITERASI AL-QUR'AN DAN SHOLAT DHUHA SISWA DI
MA MUALLIMIN MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

**AJRIANTI
105191106719**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H / 2023 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Mendisiplinkan Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an dan Sholat dhuha siswa di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar.

Nama : Ajrianti
NIM : 105191106719
Fakultas/Prodi : Prodi pendidikan agama Islam/Fakultas agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi penelitian ini telah memenuhi syarat untuk diajukan didepan tim penguji ujian skripsi penelitian pada prodi pendidikan agama Islam fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

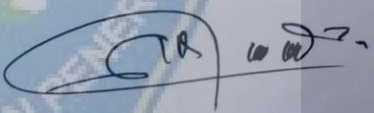
Makassar, 01 Zulhijjah 1444 H
20 Juni 2023 M

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. St. Rajiah Rusydi, M.Pd.I.
NIDN: 0912126001


Alamsyah, S.Pd.I., M.H.
NIDN: 0909038903



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 - Menara Igra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara **Ajrianti**, NIM. 105 19 11067 19 yang berjudul **“Peran Guru dalam Mendisiplinkan Pelaksanaan Literasi Al-Qur’an dan Sholat Dhuha Siswa di MA. Muallimin Muhammadiyah Makassar.”** telah diujikan pada hari Kamis, 25 Dzulqaidah 1444 H/13 Juli 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

25 Dzulqaidah 1444 H.
Makassar,
13 Juli 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

Sekretaris : Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.

Anggota : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing I : Dra. St. Rajiah, M. Pd.I.

Pembimbing II : Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 25 Dzulqaidah 1444 H/13 Juli 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Ajrianti**

NIM : 105.19.11067.19

Judul Skripsi : Peran Guru dalam Mendisiplinkan Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an dan Sholat Dhuha Siswa di MA. Muallimin Muhammadiyah Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

2. Mursyid Fikri, S. Pd. I., M.H.

3. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd. I.

4. Wahdaniya, S. Pd. I., M. Pd. I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774.234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ajrianti

NIM : 105191106719

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 3 Zulhijah 1444 H
21 Juni 2023 M

Yang Membuat Pernyataan



Ajrianti
NIM:105191106719

ABSTRAK

AJRIANTI. 105191106719. 2023 *Peran Guru Dalam Mendisiplinkan Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an Dan Sholat Dhuha Siswa Di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar.* Dibimbing oleh St. Rajiah Rusydi Dan Alamsyah.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Peran guru dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat Dhuha siswa di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar, pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar.

Jenis Peneliti ini menggunakan metode kualitatif, lokasi dan objek penelitian ini yang digunakan bertempat di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar. adapun fokus penelitian ini adalah peran guru dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan bahwa; dalam Pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa tentunya tidaklah jauh dari arahan guru dan tentunya dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa tentu ada metode yang diterapkan sehingga dengan adanya metode ini mampu membuat siswa disiplin, adapun metode yang diterapkan yaitu metode pendampingan. Dimana guru mendampingi siswa dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha. Peran guru dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa dapat dikatakan berjalan dengan baik dimana siswanya itu disiplin walaupun belum maksimal, karena dari sekian banyak siswa yang disiplin hanya 85% selebihnya itu belum disiplin dikarenakan ada beberapa sebab, terutama masih ada siswa yang masih sering terlambat. Faktor pendukung guru yaitu sebagaimana kegiatan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha ini sudah masuk di roster pembelajaran, dan juga ada jadwal guru piket, sehingga ini yang menjadi dorongan/dukungan guru agar mampu melatih dan membiasakan siswa untuk lebih disiplin. Adapun faktor penghambatnya yaitu strategi khusus guru belum diterapkan dan keterlambatan siswa datang ke sekolah sehingga ini yang menjadi salah satu faktor penghambat guru.

Kata kunci: *Peran Guru, Mendisiplinkan Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an Dan Sholat Dhuha.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbilalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT ata Ridho-Nya penelitian ini dapat diselesaikan. Salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Saw, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian studi di prodi pendidikan agama islam.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini yang berjudul “Peran Guru Dalam Mendisilinkan Pelaksanaan Literasi Al-Qr’an Dan Sholat Dhuha Siswa Di MA Mu’allimin Muhammadiyah Makassar”. Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak dalam memberi kritik dan saran yang sifatnya membangun dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya terutama bagi penulis.

Terkhusus dan tertulus ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Abidin dan Ibu Ramlah yang telah mendidik penulis, mengorbankan waktu, tenaga, usaha, dan harta serta doa yang tak pernah terputus yang mereka panjatkan untuk penulis sehingga saat

ini berkat doa dan jasa-jasanya yang tidak dapat terbalaskan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Serta saudara/saudari dan keluarga besar yang selalu mensupport dan memberikan motivasi tiada henti kepada penulis.

Selanjutnya ucapan terima kasih tak lupa penulis hanturkan kepada seluruh yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Nurhidaya M, S.Pd.I., M.Pd.I, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam dan Dr. Abdul Fattah, MTh.I, Selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dra. St Rajiah Rusydi, M.Pd.I dan Alamsyah, S.Pd.I., M.H. Pembimbing yang dengan ikhlas menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini bisa tersusun sebagaimana mestinya.
5. Staff Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Muhajir Basri, S.Pd.I, Selaku Kepala Madrasah, Guru-Guru dan para staff serta siswa MA Mu'allimin Muhammadiyah Makassar yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis.

7. Terkhusus keluarga, teman, sahabat, Suryanty Abbas ansyur, Aulia Rahmad ani Ustan, leni Anisa, St. Rahmawati, Istianah dan Syaiful Basri yang selalu kebersamai dan memberikan semangat dan motivasi selama proses pengerjaan skripsi ini..

Harapan penulis karya ini membawa manfaat untuk para pembaca yang budiman, kritik dan saran yang sifatnya membangun diterima dengan tangan terbuka agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi diri pribadi untuk perbaikan karya selanjutnya. Permohonan maaf jika dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna.

Makassar, 1 Zulhijjah 1444 H

20 Juni 2023 M

Penulis,

Ajrianti

NIM:105191106719

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
BERITA ACARA MUNAQASYAH	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Peran Guru	
1. Pengertian Guru	9
2. Peran Guru Dalam pendidikan	10
3. Syarat-Syarat Menjadi Guru.....	11
B. Disiplin	
1. Pengertian Disiplin	13
2. Indikator-Indikator Disiplin.....	14
3. Tujuan Disiplin	16
4. Fungsi Disiplin	17
5. Unsur-Unsur Disiplin	17
C. Literasi Al-Qur'an	
1. Pengertian Literasi Al-Qur'an	18
2. Adab Literasi Al-Qur'an	22
3. Keutamaan Literasi Al-Qur'an.....	24

D. Sholat Dhuha	
1. Pengertian Sholat Dhuha	26
2. Dasar Hukum Sholat Dhuha.....	28
3. Tata Cara Pelaksanaan Sholat Dhuha.....	28
4. Keutamaan Sholat Dhuha.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	33
C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian.....	33
D. Sumber Data	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an dan Sholat dhuha siswa di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar	45
C. Peran Guru Dalam Mendisiplinkan Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an Dan Sholat Dhuha Siswa Di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar.....	49
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Dalam Mendisiplinkan Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an Dan Sholat Dhuha Siswa Di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	65
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Info Sekolah	41
Tabel 4.2 Lokasi Sekolah.....	42
Tabel 4.3 Keadaan Sekolah.....	43
Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pendidikan yang harus diberikan kepada siswa, baik melalui guru ataupun keluarga sehingga dapat menimbulkan suatu kepribadian yang islami pada diri siswa. Islam mengajarkan agar hati dan pikiran manusia itu senantiasa selalu berhubungan dengan Allah Swt agar menjadi manusia yang memiliki keimanan dan bertaqwa kepada Allah Swt dan senantiasa melakukan apa diperintahkan dan tidak lalai dalam melaksanakan perintahnya.

Literasi secara luas dapat diartikan sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, berbicara serta kemampuan berfikir yang menjadi elemen didalamnya. Literasi juga di artikan sebagai melek huruf, kemampuan baca tulis atau kecakapan dalam membaca dan menulis. Literasi di anggap sebagai modal utama bagi siswa maupun generasi muda dalam belajar dan menghadapi tantangan-tantangan masa depan. Literasi pada awal bermunculanya di maknai sebagai keberaksaraan atau melek aksara yang fokus utamanya pada kemampuan membaca dan menulis, dua keterampilan yang menjadi dasar untuk melek dalam berbagai hal. Namun selanjutnya, literasi dimaknai sebagai melek membaca, menulis dan numeric.¹

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang suci dan merupakan sumber rujukan utama umat islam. Al-Qur'an berasal dari kata qara'ah yang berarti

¹ Surawan, Sindy Fatima, *Peran Guru Pai Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Literasi Al-Qur'an*,. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol , 4 No. 2, November 2021, h. 107

mengumpulkan atau menghimpu. Qiro'ah berarti bacaan, merangkai huruf antara satu kata dengan kata yang lain yang terhimpun dalam satu ungkapan yang teratur dan merupakan bacaan yang selalu berulang-ulang. Sedangkan literasi Al-Qur'an adalah suatu keterampilan atau kemampuan seseorang dalam penguasaan membaca Al-Qur'an, memahami tujuan-tujuannya, riwayatnya dan tafsirnya serta memahami makna dari setiap ayat yang dibaca termasuk di dalamnya pendidikan akhlak. Jadi literasi Al-Qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an dan menulis ayat Al-Qur'an serta kandungan setiap ayat Al-Qur'an tersebut. Kegiatan literasi Al-Qur'an sangat penting bagi peserta didik dalam mempelajari Islam ialah melalui Al-Qur'an lalu As-sunnah, akan tetapi tidak semua peserta didik mengerti cara literasi atau baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah ketika seseorang dapat menguasai Makhrojil huruf, menguasai hukum nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf hijaiyah dan penguasaan mad yaitu panjang pendeknya huruf. Adapun kemampuan menulis Al-Qur'an yang baik adalah ketika seorang murid menguasai penulisan huruf hijaiyah dan pemenggalan kata/kalimat pada huruf Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam melafalkan Al-Qur'an yang diartikan sebagai bentuk komunitas secara lisan mengenai firman-firman Allah Swt, dimana seseorang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an bila pembaca tersebut memiliki kategori lancar membaca disertai dengan pemahaman makhrojil huruf, fasih, dan sifatul huruf.² Sama halnya dengan sholat. Sholat termasuk ibadah yang paling

² *Ibid*, h, 108

utama dalam agama islam, sejak seseorang telah mencapai pubertas, baik laki-laki maupun perempuan mempunyai kewajiban untuk melaksanakan ibadah seperti literasi Al-Qur'an dan sholat.

Menurut Hasbi Ash Shieddieqy, “ Ibadah sholat diwajibkan atas anak kecil, namun hendaklah disuruh mereka bershalat apabila mereka sudah mencapai umur tujuh tahun, dan hendaknya mereka sudah mencapai tujuh tahun, dan hendaknya mereka dipukul lantaran tidak mau mengerjakan sholat.apabila umur mereka sudah mencapai sepuluh tahun agar mereka terlatih untuk mengerjakanya.”³

Literasi al-qur'an dan Sholat merupakan solusi utama dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada diri siswa, juga merupakan suatu ibadah yang berkomunikasi langsung antara seorang hamba dengan sang penciptanya. literasi al-qur'an dan sholat adalah suatu ibadah dan merupakan amalan yang pertama kali akan di hisab. dimana akan dimintai pertanggung jawaban. Juga merupakan perkara terakhir yang diwasiatkan oleh Rasulullah Shalallahu a'laihi wasallam kepada setiap umatnya, tepatnya saat beliau menejelang wafat.⁴

Dengan literasi al-qur'an dan sholat dengan tepat waktu, juga dengan syarat yang telah ditentukan, hal ini menunjukkan sebagaimana ketaatan seorang muslim dan muslimah kepada Allah Swt.

Ketika literasi al-qur'an dan sholat itu dilaksanakan sesuai dengan tuntunan dan syariat islam, maka akan sangat memberikan pengaruh yang positif terhadap ibadah-ibadah yang lainnya. Terlebih pada ibadah yang dilakukan seperti membaca al-qur'an dan sholat jika dilakukan dengan khusyu' itu akan

³ Hasbi Ash Shieddieqy, *Pedoman Sholat*, (Jakarta: PT Pustaka Rizki Putra, 2000), h.68-69

⁴ Abdul Malik Al-Qasim, *Silsilah Aina Nahnu min Haula, Wa ats-Tsammanu al-Jannah*. Penerjemah jemmy Hendiko (Jakarta, Hakiena Media:2010), h.12

memperoleh ketenangan pikiran dan jiwa siwa, karna merasa dekat dengan Allah dan senantiasa memperoleh ampunan darinya.

Literasi al-qur'an dan shalat adalah pondasi dalam membentengi diri dari perbuatan-perbuatan yang keji dan munkar yang melanggar syariat agama. dan hal itu akan membantu siswa dari yang berperilaku tidak baik akan menjadi baik. Juga Dapat diketahui bahwa dengan dilakukannya kegiatan literasi al-qur'an dan sholat akan mendatangkan ketenangan, baik ketenangan pikiran maupun jiwa. Dengan demikian literasi al-qur'an dan sholat harus dilakukan dengan ikhlas dan bersungguh-sungguh degan sepenuh hati serta mengupayakan adanya kekhusyukan dalam dirinya dalam melaksanakanya.

Literasi al-Qur'an dan Shalat sebagai penyempurna ibadah. Dengan melaksanakan shalat manusia mampu menyempurnakan amal ibadahnya, manusia diharapkan memperbanyak amalanya selain amalan wajib amalan sunah pun juga diharapkan. Sholat dhuha merupakan yang salah satu dari shalat sunnah lainnya yang dianjurkan oleh Rasulullah shallahu alaihi wasallam karna Rasulullah adalah suri tauladan bagi setiap umat yang mengharapakan pengampunan dan rahmat dari Allah subhanahu wata'ala.

Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Q.S al-ahzab:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya:

“Sungguh telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”⁵

Dapat diketahui bahwa Perkembangan zaman, terlebih pada perkembangan terhadap siswa sangat lebih mudah untuk digoyahkan dikarenakan pergaulannya sesama siswa lainnya bahkan bisa bergaul dengan orang dewasa. Dengan semakin mereka bergaul dengan sesama siswa ataupun dengan orang dewasa maka pemikirannya akan saling berkaitan dengan jiwanya dan akan semakin gelisah dan semakin resah untuk mencari jati diri mereka, dan apabila pikiran dan jiwa mereka semakin bergejolak dan tidak diimbangi dengan agama maka akan berdampak buruk bagi dirinya sendiri.

Oleh karena itu pendidikan sangat berperan penting bagi fikiran dan jiwa siswa sebab itu harus dibentengi dengan agama. agar pikiran dan jiwa yang ada dalam diri siswa mampu dikontrol atau dikendalikan.

Adapun tugas pendidikan adalah mendidik siswa ke arah yang lebih baik, mulai dari hal-hal yang kecil seperti berperilaku yang tidak baik menjadi lebih baik dan itu akan sangat bermanfaat bagi kecerdasan siswa. Dengan salah satunya mengajak dan mengajarkan siswa untuk mendisiplinkan melaksanakan literasi al-qur'an dan shalat dhuha di pagi hari sebelum melakukan pembelajaran.

Sebagaimana agar fikiran dan hati siswa mudah terbuka dan tidak mudah mengantuk pada saat proses pembelajaran dimulai. Ajaran agama islam dalam hal ini dilakukan dengan bersosialisasi yaitu dengan membaca al-qur'an

⁵ Kementerian Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemahnya.*, Mushaf Wardah (Jakarta : 2010), h. 420

dan shalat dilingkungan sekolah, dan dengan diterapkannya literasi al-qur'an dan shalat, khususnya shalat dhuha yang ada dalam lingkungan sekolah dan dengan ini diharapkan akan memberikan motivasi kepada siswa dan memberi dorongan untuk memperbaiki akhlak/perilaku siswa. terlebih jika literasi al-qur'an dan shalat dhuha dilakukan secara rutin akan sangat berpengaruh baik terhadap kecerdasan siswa.

Mendisiplinkan pelaksanaan literasi al-quran dan shalat dhuha sebelum pelajaran dimulai merupakan upaya mewujudkan generasi anak sholeh dan shalehah dan beristiqomah. dalam berliterasi al-qur'an dan sholat dhuha. ini perlu diterapkan untuk seluruh siswa dan staf guru. berdasarkan studi pendahuluan penulis masih mencatat beberapa hal terkait literasi al-qur'an dan sholat dhuha di “ Sekolah MA Muallimin Muhammadiyah Makassar “ *Pertama*, Kurangnya ketaatan siswa kepada pemimpin. *Kedua*, Tidak berwudhu dari rumah. *Ketiga*, Sering terlambat sholat Dhuha berjama'ah tanpa adanya udzur yang syar'i.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi terkait dengan “ **Peran Guru Dalam Mendisiplinkan Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an Dan Shalat Dhuha Di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar** “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka timbul beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimana pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar?
2. Bagaimana peran guru dalam medisiplinkan pelaksanaan literasi al-Qur'an dan sholat dhuha siswa di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar?
3. Apa saja faktor pendukung dan pendukung guru dalam medisiplinkan pelaksanaan literasi al-Qur'an dan sholat dhuha siswa di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini selain Bertujuan sebagai salah satu untuk menyelesaikan salah satu persyarata wajib studi pendidikan agama Islam juga untuk mengembangkan pemahaman siswa di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar yaitu “

1. Untuk mengetahui pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar
2. Untuk mengetahui peran guru dalam Medisiplinkan pelaksanaan literasi al-Qur'an dan sholat dhuha siswa di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung guru dalam mendispilinkan pelaksanaan literasi al-qur'an dan sholat dhuha siswa di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini memiliki nilai akademis yang memberikan kontribusi pemikiran atau dapat menambah informasi dan memperkaya khazanah intelektual. Khususnya mendisiplinkan pelaksanaan literasi al-Qur'an dan sholat dhuha siswa.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini juga dapat memberikan nilai tambah tentang khazanah ilmu pengetahuan sekaligus sebagai bahan referensi bagi kaum muslimin dan muslimat untuk lebih mengetahui dan meningkatkan kedisiplinan pelaksanaan literasi al-Qur'an dan sholat dhuha siswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Peran Guru

1. Pengertian Guru

Guru menurut, Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencariannya, profesinya) mengajar. Pengertian guru menurut KBBI di atas, masih sangat umum dan belum bisa menggambarkan sosok guru yang sebenarnya, sehingga untuk memperjelas gambaran seorang guru diperlukan definisi lain. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, dinyatakan bahwa pendidik adalah orang yang mendidik. Sedangkan mendidik itu sendiri artinya “memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran”¹

Adapun pengertian guru menurut para ahli:

Menurut Mulyasa Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.²

Berdasarkan undang-undang R.I NO.14/2005 tentang Guru dan Dosen Bab

1 pasal 1

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”³

2. Peran Guru dalam Pendidikan

Guru adalah pendidik, seorang guru memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai

¹ Powerwardaminta, *kamus umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2006), h. 291

² Mulyasa *menjadi guru profesional*, (CET.VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.37

³ Undang-undang R.I Nomor 14 Tahun 2005, (CET.1; Guru dan Dosen,2008) h.3

tugas untuk membimbing, memotivasi, dan memberi fasilitas belajar bagi murid-muridnya untuk mencapai suatu tujuan. Tugas guru atau pendidik tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja. Akan tetapi tugas guru harus lebih dari itu, yaitu guru bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian murid.

Dengan uraian di atas sudah jelas bahwa menjadi seorang guru/pendidik sangat tidak mudah. Selain itu guru tidak hanya mengajar, Namun tugas guru, juga sebagai pengarah, Mendidik dan membimbing murid.

Dengan demikian proses belajar mengajar akan senantiasa dapat ditingkatkan terus menerus dalam mencapai suatu hasil belajar yang optimal. Sebagaimana masyarakat sangat menghormati guru dilingkungannya karna dari seorang guru/pendidik masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan terlebih kepada anak-anak yang sangat membutuhkan pendidikan.

Asep yonny mengungkapkan pendapatnya bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, tidak hanya sekedar mentransformasikan pengetahuan dan pengalamannya, memberikn ketauladanan, tetapi juga diharapkan menginspirasi anakdidiknya agar mereka dapat mengembangkan potensi diri dan memiliki akhlak yang baik.⁴

Berdasarkan pernyataan diatas sudah sangat jelas bahwa, peran guru atau pendidik sangat amat besar, yang tidak hanya melibatkan kemampuan dalam bersikap tetapi juga berkemampuan dalam berketerampilan. Seorang guru dituntut mampu memainkan perannya dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini tujuan

⁴ Asep Yonny dan Sri Rahayu Yunus, *Begini caranya menjadi guru inspiratif dan di senangi siswa*, (Yogyakarta: Pusat Widyatama, 2011), h.9

utama seorang guru adalah untuk menciptakan generasi yang memiliki berkepribadian yang baik. Guru tidak hanya mengajarkan tentang ilmu pengetahuan saja terhadap muridnya, tapi guru juga harus mampu memimpin, membimbing, merencanakan dan mengasuh muridnya ke arah yang lebih baik.

3. Syarat-Syarat Menjadi Guru Yang Baik

Guru merupakan sebuah pekerjaan yang sangat mulia, baik ditinjau dari sudut masyarakat, negara dan agama. Guru sebagai pendidik adalah orang yang sangat berjasa terhadap masyarakat dan negara. Baik Tinggi dan rendahnya kebudayaan suatu masyarakat dan negara sangat bergantung pada suatu pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru, oleh karena itu seorang pendidik hendaknya berusaha menjalankan tugas dan kewajibannya dengan sebaik-baiknya sebagai guru atau pendidik dimana guru sangat berperan penting dalam mendidik muridnya oleh karena itu masyarakat betul-betul sangat mengagumi seorang guru betapa mulianya pekerjaan guru. Sebagai guru yang baik harus memenuhi syarat-syarat yang tertulis didalam undang-undang R.I NO.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1 dan Pasal 1. Guru wajib memiliki “Kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.”⁵

Dari undang-undang tersebut, adapun syarat-syarat untuk menjadi guru sebagai berikut:

⁵ Mulyasa, Op.Cit, h.8

1. Berijazah, Yang dimaksud dengan berijazah adalah ijazah yang dapat memberikan wewenang untuk menjalankan tugas sebagai guru di suatu sekolah, ijazah bukanlah hanya sehelai kertas saja, tapi ijazah adalah surat bukti yang menunjukkan bahwa seseorang pernah beresekolah tinggi dan memiliki kemampuan dalam menegajarkan muridnya baik dalam ilmu pengetahuan dan kesanggupan-kesanggupan yang tertentu. Yang diperlukan untuk suatu jabatan atau suatu pekerjaan.
2. Sehat jasmani dan rohani, yaitu dimana kesehatan merupakan syarat yang tidak bisa diabaikan bagi seorang guru. Seorang guru yang memiliki penyakit menular contohnya, akan membahayakan kesehatan bagi anak-anak dan hal itu akan membawa akibat yang tidak baik dalam tugasnya dengan baik. Namun hal ini tidak ditunjukkan kepada penyandang cacat.
- c. Memiiki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, Kompetensi guru harus memiliki pedagogik, dimana artinya dimana guru harus memiliki kemampuan mengolah pembelajaran peserta didik. Mulai dari berinteraksi atau mengolah proses belajar mengajar, melakukan penilaian. Selanjutnya beralih kepada kompetensi kepribadian, hal ini berkaitan dengan kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia dan beribawa.

Syarat-syarat yang telah di uraikan diatas merupakan syarat-syarat umum yang berhubungan dengan jabatan guru di mata masyarakat. Disamping itu masih

banyak lagi pendapat yang lain mengenai syarat-syarat yang harus dimiliki oleh guru sebagai pendidik yang baik.

Guru merupakan profesional yang mulia, mendidik dan mengerjakan pengalaman baru bagi muridnya. Menurut dryen dan jeannette vos, dalam asep mahfudz mengatakan bahwa syarat yang harus dimiliki guru dalam mengembangkan pendidikan yang memiliki perspektif global adalah kemampuan konseptual. Yakni berkenaan dengan peningkatan pengetahuan guru dalam konteks isu-isu global. “ Guru harus belajar mengenai isu, dinamika, sejarah dan nilai-nilai global”⁶

B. Disiplin

1. Pengertian Disiplin

Adapun pengertian disiplin, banyak para pakar dan ilmunan yang memkanainya dalam susunan kata yang bermacam-macam namun, memiliki arti kandungan yang sama.

Suparman S, menyatakan bahwa “ disiplin adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap hukum, undang-undang peraturan, ketentuan, dan norma-norma yang berlaku dengan disertai kesadaran dan keikhlasan hati”⁷

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa disiplin adalah aturan, hukum, kepatuhan, ketaatan, ketertiban, peraturan, tata tertib, dan kesetiaan yang harus dilakukan.

⁶ Asep Mahfudz, *Be A Good Teacher or Never:9 jurus cepat menjadi guru profesional berkarakter Trainer*,(Bandung: Nuansa, 2011), h. 45-46

⁷ Suparman S., *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: pinus book publisher, 2012), h.128

Menurut Ali Imron, menulis tentang pengertian disiplin. “disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung”⁸

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan disiplin adalah suatu yang berada dalam keadaan tertib, perilaku patuh, terhadap undang-undang dan hukum yang telah ditetapkan.

2. Indikator-indikator Disiplin

Dalam mengukur tingkat disiplin belajar siswa diperlukan indikator-indikator, indikator-indikator tersebut dapat kita ketahui dengan melihat jenis kedisiplinan, Menurut Moenir “ada dua jenis disiplin dalam hal kerja atau perbuatan”.⁹

Ada beberapa Indikator yang dapat mengukur tingkat disiplin siswa yaitu:

1. Masuk sekolah dengan tepat waktu dan dengan jam yang telah di tentukan oleh peraturan sekolah
2. Patuh dan tertib pada aturan yang ada disekolah
3. Memakai seragam sekolah, menjaga kerapian dan kebersihan seragam sekolah sesuai aturan yang ada di sekolah

⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta didik Berbasis sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h 173

⁹ H.A.S. Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di indonesia*, Cet. 10 (jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal, 95.

4. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru.
5. Mengikuti semua proses pembelajaran dengan baik dan aktif.

Dunham mengungkapkan bahwa, disiplin yang efektif membantu dalam mencapai tujuan, harapan dan tanggung jawab pada siswa. Jadi disiplin membantu siswa untuk mencapai hasil belajar siswa yang memuaskan. Selain itu, disiplin berperan penting membentuk individu yang bertanggung jawab. Disiplin memang memegang peran penting disetiap individu bahkan penting untuk seorang siswa. Siswa perlu mempunyai sikap disiplin di sekolah bahkan dalam proses pembelajaran.

Tu'u hilmi Mubarok Putra, juga mengungkapkan bahwa, disiplin penting dengan alasan apapun sebagai berikut:¹⁰

pertama, dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. sebaliknya siswa yang sering melanggar peraturan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. *Kedua*, tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan bagi proses pembelajaran. *Ketiga*, orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak di biasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dan dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin. *Keempat*, disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak

¹⁰ Tu'u Hilmi Mubarok Putra, dkk, *Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari etika Belajar Dalam Kelas*, Jurnal Prakarsa Paedagogia, Vol. 3 No.1, Juni 2020 h. 97-104

ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

3. Tujuan disiplin

Tujuan Disiplin adalah untuk perkembangan anak, karna ia memenuhi beberapa kebutuhan tertentu. Dengan demikian disiplin memperbesar kebahagiaan dan penyesuaian pribadi dan sosial anak. Tujuan disiplin juga merupakan pengganti untuk motivasi. Disiplin ini diperlukan dalam rangka menggunakan pemikiran sehat untuk menentukan jalannya tindakan yang terbaik yang menentang hal-hal yang lebih dikehendaki, perilaku ini adalah ketika motivasi ditundukkan oleh tujuan-tujuan yang lebih terpikirkan melakukan apa yang dipikirkan sebagai yang terbaik dan melakukannya itu dengan senang hati. ¹¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin ialah usaha yang dilakukan oleh seseorang mampu membimbing dan membentuk anak untuk berperilaku yang baik, anak yang mampu mendisiplinkan dirinya akan mendapatkan pandangan yang baik dan juga berguna untuk dirinya sendiri dan juga berguna untuk orang lain.

4. Fungsi Disiplin

Disiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan bentuk proses ke arah pembentukan yang baik, yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur. Oleh karna itu fungsi kedisiplinan adalah sebagai berikut:

¹¹ Muhammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 35-36

1. Untuk mengajarkan bahwa perilaku tertentu selalu diikuti hukuman, namun yang lain akan diikuti dengan pujian.
2. Untuk mengajarkan anak suatu tindakan penyusaian yang wajar, tabpa penuntut suatu konfirmasi yang berlebihan.
3. Untuk membantu anak mengembangkan pengendalian diri dan pengarahan diri sehingga mereka dapat mengembangkan hati nuraini untuk membimbing tindakan mereka.

5. Unsur-unsur kedisiplinan

Unsur kedisiplinan yang diambil dari beberapa pendapat dikelompokkan menjadi empat anantara lain:

pertama adalah peraturan yang dimaknai sebagai pola atau ketentuan khusus yang ditetapkan secara perorangan atau lembaga tentang suatu yang harus dipatuhi. Menurut Suharsimi bahwa peraturan itu meliputi: perbuatan atau perilaku yang diharskan dan yang dilarang, akibat atau sanksi yang menjadi tanggung jawab pelaku atau yang melanggar peraturan dan cara dan prosedur untuk menyampaikan peraturan kepada subyek yang dikenai peraturan tersebut.

Kedua, hukuman adalah sanksi yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi atau pelanggaran, kejahatan atau kesulitan.

Ketiga adalah penghargaan, menurut Amir Da'im Indrakusuma bahwa penghargaan atau ganjaran merupakan hadiah terhadap hasil baik dari anak dalam

proses pendidikan oleh. Oleh karena itu penghargaan adalah merupakan suatu symbol pengakuan akan prestasi yang diraih orang lain dalam hidup dan profesinya. Dan yang terakhir adalah konsistensi sebagai tingkat sebagai keseragaman atau stabilitas yang mempunyai nilai mendidik, memotivasi, memperbaiki penghargaan terhadap peraturan dan orang yang berkuasa.

Keempat unsur kedisiplinan tersebut juga dipengaruhi faktor-faktor pendukung untuk mencapai hasil kedisiplinan yang diinginkan yaitu faktor internal dan eksternal. Yang di maksud dengan faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri yang bersangkutan, faktor tersebut meliputi faktor pembawaan peribadi, kesadaran dan motivasi dari setia individu. Sedangkan faktor pendukung yang lai adalah faktor eksternal yang dipengaruhi dari luar orang bersangkutan seperti keteladanan, nasehat, pembiasaan dan lingkungan.¹²

C. Literasi Al-Qur'an

1. Pengertian literasi al-Qur'an

Literasi merupakan kemampuan menulis dan membaca; pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu, kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Sedangkan UNESCO mendefinisikan literasi sebagai kemampuan mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, mengkomunikasikan, serta kemampuan berhitung melalui materi-materi tertulis dan variannya. Definisi ini menunjukkan bahwa literasi bukanlah kata yang mendeskripsikan kemampuan baca tulis saja

¹² Cindy Mistiningsih, Eni Fariyatu Fahyuni, *Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa*, jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan. Vol 2, No 2, Agustus 2020., h 157-171

kepada anak, melainkan lebih dari itu literasi meliputi aktivitas anak dalam bergaul, bersosial, beradaptasi, dengan teknologi, dan kemampuan lainya yang dibutuhkan anak dalam tumbuh kembangnya.

Literasi al-Qur'an bukanlah hal yang baru dalam dunia Islam. Literasi al-Qur'an sudah ada sejak al-Qur'an diturunkan, sehingga dapat dikenal dengan istilah tadarrus al-Qur'an, tahsin al-Qur'an, tahfiz al-Qur'an dan berbagai ungkapan lainya yang terkait hubungan manusia dengan al-Qur'an, hal ini merupakan upaya memelihara al-Qur'an.¹³

literasi al-Qur'an juga merupakan sesuatu yang harus dilakukan atau dikerjakan. Literasi al-Qur'an atau kegiatan membaca al-Qur'an merupakan sebuah bentuk peribadahan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dengan membaca al-Qur'an juga dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt dan mampu mengontrol diri dan jiwa agar menjadi tenang, lisan terjaga dan istiqomah dalam beribadah.

Literasi al-Qur'an atau membaca al-Qur'an merupakan pekerjaan yang paling mulia dimana dengan membaca al-Qur'an terdapat keistimewaan dibanding dengan yang lainya. Sebagaimana yang diketahui bahwa al-Qur'an diturunkan untuk dibaca dan bagi yang menyibukkan dirinya membaca al-Qur'an akan mendapatkan pahala dan keistimewaan di sisi Allah Swt.

Adapun keistimewaan al-Qur'an adalah jika membacanya merupakan ibadah. Dengan membacanya manusia akan mendapatkan pahala dan

¹³ Muhammad Shaleh Assingkily, *Peran Program Tahfiz dan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta*,. Jurnal Mudarrisuna Vol, 9 No, 1 januari-juni 2019

memperoleh balasan kebaikan dari Allah Swt. Keistimewaan ini tidak terdapat dalam kitab-kitab sebelum al-Qur'an yaitu kitab taurat, zabor dan injil.¹⁴

Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam (Q.S Fatir {35} : 29)

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan sholat dan menafkahkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.”¹⁵

Dari ayat diatas menjelaskan, bahwa membaca al-Qur'an merupakan bentuk perniagaan yang tidak akan mengalami kebangkrutan atau perniagaan yang tidak laku, namun merupakan perniagaan yang akan mendatangkan keuntungan yang sangat besar.

Sebagaimana dalam sebuah hadis yang berbunyi Dari Utsman bin Affan Radhiyallahu 'anhu dari Rasulullah Saw bersabda sebagai berikut:

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ « رواه البخاري

¹⁴ Muhammad Ahmad Abdullah, *Metode Cepat dan efektif menghafal Al-Qur'an Al-Karim*, (Jogjakarta: Garailmu, 2009) Cet ke-1., h.17

¹⁵ Kementerian Agama R.I, *Op. Cit.*, h.437

Artinya:

Dari Usman bin Affan Radiyallahu Anhu, Rasulullah Saw, Bersabda, “
Orang yang paling baik di antara kamu adalah ia yang mempelajari al-
Qur’an dan mengajarkannya” (H.R Bukhori, no.5027)¹⁶

Orang yang membaca al-Qur’an dengan berulang-ulang, ayat demi ayat baik di waktu pagi, siang ataupun malam hari akan mendapatkan kehormatan dari sisi Allah Swt. Dengan membaca al-Qur’an akan sangat berpengaruh pada diri sendiri maupun pada seseorang. tadarus/ membaca al-Qur’an bukan hanya untuk dibaca saja akan tetapi dengan membaca al-Qur’an mampu memahami, mentadabburi, menghayati isinya. Oleh karena itu membaca al-Qur’an sangat berpengaruh pada diri sendiri dan seluruh makhluk Allah Swt. Adapun Di antara keistimewaan al-Qur’an adalah mudah dibaca, mudah dihafal, dan mudah untuk diterangkan.

Sebagaimana Allah Swt Berfirman dalam Q.S Al-Qamar:17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Terjemahnya:

“ Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran”¹⁷

¹⁶ Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, *Syarah Shahih Al-Bukhari.*, (Jakarta : Darus Sunnah, 2017),. Cet.ke 3, h, 126.

¹⁷ Kementerian Agama R.I., *Op. Cit.*, h. 530

Selain itu literasi al-Qur'an adalah salah satu ibadah yang paling utama, yang denganya seseorang mampu mendekatkan dirinya kepada Allah Swt. Seseorang akan mendapatkan pahala terlebih dengan orang yang belum lancar membaca Al-Qur'an.

2. Adab Literasi Al-Qur'an

Manusia hidup harus memiliki adab Sebagaimana al-Qur'an adalah kitab suci bagi ummat Islam. dan bagi siapa yang membacanya akan bernilai ibadah di sisi Allah dan dengan itu membaca al-Qur'an seseorang harus memiliki adab agar ketika membaca al-Qur'an ia mampu menghayati, dan mentadabburi ayat-ayat suci al-Qur'an dan semata-mata mengharapkan ridha dan rahmat dari Allah Swt.

Ada beberapa adab yang harus dilakukan seseorang ketika melaksanakan literasi al-Qur'an dan disebutkan oleh para ulama diantaranya sebagai berikut:

- a. Membaca al-Qur'an sesudah berwudhu karna ia termasuk dzikir yang paling utama, meskipun boleh membacanya bagi orang yang berhadats kecil.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S al-Waqi'ah (56):{79-80}

لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ (٧٩) تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ (٨٠)

Terjemahnya:

“Tidak menyentuhnya kecuali hamba-hamba yang disucikan. Diturunkan dari Tuhan semesta alam¹⁸

- b. Membacanya ditempat yang bersih dan suci, untuk menjaga keagungan membaca al-Qur'an.

¹⁸ *Ibid.*, h. 537

- c. Membacanya dengan khusyuk, tenang dan penuh rahmat.
- d. Bersiwak sebelum memulai membaca.
- e. Membaca ta'awudz pada permulaanya,

Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam (Q.S An-Nahl:98)

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Terjemahnya:

“Maka apabila engkau (Muhammad) hendak membaca al-Qur'an, maka mintalah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk”¹⁹

- f. Membaca basmalah pada permulaan setiap surah, kecuali surah bara'ah (at-taubah), sebab basmalah termasuk salah satu ayat al-Qur'an menurut pendapat yang kuat.
- g. Membaca dengan tartil, tartil yaitu membaca al-Qur'an dengan bacan perlahan-lahan, tidak terburu-buru dan jelas serta memberikan hak setiap huruf, seperti membaca mad dan idgham.

Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Q.S al-Muzammil (73):4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

Terjemahnya:

“Dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”²⁰

- h. Merenungkan ayat-ayat yang dibacanya.
- i. Meresapi makna dan maksud ayat-ayat al-Qur'an, yang berhubungan dengan janji maupun ancaman, sehingga merasa sedih dan menangis ketika membaca ayat-ayat yang berkenan dengan ancaman karena takut.
- j. Mengeraskan bacaan al-Qur'an, karna membacanya (keras) lebih utama.²¹

¹⁹ *Ibid.*, h. 878

²⁰ *Ibid.*, h. 574

²¹ Syaikh Manna al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka, al-Kautsar, 2013), Cet ke-1., h. 233-237

Berdasarkan dari uraian diatas jelaslah bahwa dengan membaca al-Qur'an tidak sama seperti membaca majalah ataupun buku-buku lain. Dengan membaca al-Qur'an yaitu membaca kalam Allah Swt artinya seorang hamba berkomunikasi langsung dengan Allah. Karna itu, adab dan etika yang baik adalah yang sesuai dengan ajaran agama islam.

3. Keutamaan Literasi Al-Qur'an

Literasi al-Qur'an atau membaca al-Qur'an merupakan kegiatan yang paling mulia di sisi Allah Swt, orang yang paling mulia ibadahnya dan besar pahalanya dan mendekatkan diri kepada Allah Swt adalah orang yang senantiasa membaca al-Qur'an .

Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam (Q.S Al-Muzammil:20)

فَاَقْرَأْ مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ

Terjemahnya:

“Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari al-Qur'an”²²

Sebagaimana ayat diatas telah menjelaskan bahwa banyak keutaman membaca al-Qur'an dengan membacanya saja pahalanya sudah didapatkan terlebih pada orang yang belum lancar membaca al-Qur'an pahalanya 2 kali lipat.

Membaca al-Qur'an dengan niat yang ikhlas dan bersungguh-sungguh merupakan suatu ibadah yang karenanya seorang muslim mendapatkan pahala jika ia kerjakan.

²² Kementerian Agama R.I., *Op., Cit.*, h. 585

Sebagaimana Dalam Sebuah Hadis Abu Umamah Radhiyallahu Anhu, Rasulullah Saw bersabda:

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : سمعتُ رسولَ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يقولُ
اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعاً لِأَصْحَابِهِ « رواه مسلم »

Artinya:

Dari Abu Ummah Radhiyallahu ‘Anhu, Aku Mendengar Rasulullah Saw bersabda, “ Bacalah al-Qur’an! Sesungguhnya ia akan datang di hari kiamat memberi syafaat kepada bagi pembacanya.”(H.R Imam Muslim, no. 804)²³

Maksud dari hadis di atas adalah merupakan sebuah motivasi agar seseorang beristiqomah untuk terus membaca Al-Qur’an. Sebagaimana hadis di atas juga menjelaskan bahwa apabila seseorang bersungguh-sungguh untuk membaca Al-Qur’an tentu itu akan di berikan syafaat pada hari kiamat kelak bagi orang-orang yang senantiasa membaca Al-Qur’an dan berpegang teguh pada kandungan juga melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangannya.

Sebagaimana kaitan dasar dalam membaca Al-Qur’an dan sebagai dasar perintah dari Allah Swt untuk membacanya.

²³ Manna Khalil al-Qattan, *Studi ilmu-ilmu Al-Qur’an*,(Bogor Pustaka litera Antarnusa, 2015., Cet ke-18, h., 267

Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-‘Alaq:1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۴
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۵

Terjemahnya:

(1) Bacalah dengan nama tuhanmu yang telah menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) bacalah, dan tuhanmu adalah maha pemurah, (4) yang mengajar manusia dengan perantaran qalam (Alat tulis), (5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”²⁴

D. Sholat Dhuha

1. Pengertian Sholat Dhuha

Sholat adalah ibadah. yang merupakan berserahnya diri kepada Allah Swt, baik dalam bentuk perbuatan maupun perkataan, dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara’. Sebagaimana yang diketahui bahwa sholat itu merupakan tiangnya agama, barang siapa yang mengerjakannya maka dia patuh dan mentaati perintah Alla Swt.

Sholat Dhuha juga merupakan sholat sunnah yang sanagt dianjurkan oleh Rasulullah Saw, sebagaimana beliau berpesan kepada para sahabatnya untuk mengerjakan Sholat Dhuha sekaligus menjadikan wasiat. Wasiat yang dimaksud adalah wasiat yang diberikan oleh Rasulullah Saw kepada seluruh ummat, kecuali terdapat dalil yang menunjukkan kekhususan hukumnya bagi orang tersebut. Ada beberapa yang berependapat mengenai Sholat Dhuha diantaranya adalah:

²⁴ Kementerian Agama R.I *Op.*, *Cit*, h. 597

- a. Sholat Sunnah Dhuha adalah sholat sunnah yang dikerjakan pada waktu pagi atau diwaktu dhuha yaitu ketika matahari sedang naik setinggi tombak atau naik sepenggalan, yang kira-kira antara jam tujuh, delapan, sembilan, dan sampai masuk waktu sholat dzuhur.²⁵
- b. Sholat Sunnah Dhuha dilaksanakan pada pagi hari sesudah matahari menampakkan sinarnya, kurang lebih 7 hasta atau kurang lebih jam 07.15-30 2 jam lebih 10 menit dari waktu subuh sehingga matahari terglincir yang menandakan waktu dzuhur. Sholat Dhuha ini, sekurang-kurangnya dua rakaat, dan sebanyak-banyaknya adalah delapan rakaat dengan tiap 2 rakaat dan salam.²⁶
- c. Sholat Dhuha merupakan sholat sunnah yang dilakukan seorang muslim ketika waktu dhuha. Sholat Dhuha juga disebut dengan sholat awwabiin. Sholat Dhuha dilakukan minimal dua rakaat dan maksimal/afdhol (yang lebih utama) delapan rakaat menurut imam romli, sedangkan menurut imam ibnu hajar adalah dua belas rakaat, dan hendaknya (lebih utama) Sholat Dhuha dilakukan dengan salam di setiap dua rakaat.²⁷

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Sholat Dhuha merupakan sholat sunnah yang dilakukan di pagi hari sampai sebelum sholat duhur, mulai pukul 07:00-11.30 sebelum melaksanakan sholat Dzuhur, Sholat

²⁵ Imam Al- Hakam Wicaksono, *Tuntunan Sholat Lengkap dan Sholat-Sholat Sunnah, Wirid, Do'a dan Dzikir*, h.92

²⁶ NN, *panduan 23 Sholat Sunnah, do'a dan Dzikir*, h. 23

²⁷ Tim penyusun institut agama islam negeri bengkulu, *Buku panduan praktek ibadah kemasyarakatan*, (Bengkulu: pusat studi Al-Qur'an dan ibadah kemasyarakatan,2017),h.42.

sunnah Dhuha dikerjakan paling sedikit adalah 2 rakaat dan paling banyak adalah dua belas rakaat. Dengan satu kali salam di setiap rakaat.

2. Dasar Hukum Sholat Dhuha

Adapun hukum yang berkaitan dengan status hukum sholat dhuha. Ada beberapa kata dhuha yang ditemukan dalam al-Qur'an mengenai sholat dhuha, adapun penetapan dan landasan dasar sholat dhuha ada dalam hadis.

Secara umum, status hukum sholat dhuha adalah sunnah muakkad karena Rasulullah Saw. Sangat menganjurkan umat islam untuk senantiasa menjalankannya, tidak hanya memerintahkan, Rasulullah Saw juga selalu mengamalkan amalan sunnah penuh berkah tersebut Rasulullah Saw pun pernah berwasiat kepada Abu Hurairah r.a agar senantiasa menjaga Sholat Dhuha.²⁸

3. Tata Cara Pelaksanaan Sholat Dhuha

Saat melaksanakan Sholat Dhuha yang harus diketahui terlebih dahulu adalah bahwa setelah membaca surah al-fatihah boleh membaca surah apa saja.

Adapun Cara melakukan Sholat Dhuha hampir sama dengan cara melakukan sholat sunnah pada umumnya yaitu sebagai berikut:²⁹

- a. Niat Sholat Dhuha (Dalam Hati)
- b. Lalu dilanjutkan dengan membaca do'a iftitah, suarah Al-Fatihah dan surah-surah pendek.
- c. Rukuk dan membaca bacaanya.
- d. Ittidal dan membaca bacaanya.
- e. Sujud pertama dan membaca bacaanya.
- f. Duduk di antara dua sujud dan membaca bacaanya.
- g. Sujud ke dua membaca bacaanya.

²⁸ Imron Mustofa, *Sholat Dhuha Dulu Yuk*. (Yogyakarta: Diva Press, 2017). Cet. 1.h 21

²⁹ Imam al-Hakam Wicaksono, *Op, Cit*, h.93

- h. pada rakaat kedua sama seperti dengan rakaat pertama yang membedakan hanya bacaan surahnya saja setelah surah al-fatimah. Lalu setelah sampai ketahap akhir yaitu tasyahud akhir. Dan setelah tasyahud akhir lalu mengucapkan salam 2 kali yaitu ke kanan dan kekiri.

4. Keutamaan Sholat Dhuha

Sholat Dhuha adalah suatu aktivitas yang memiliki keistimewaan dimana seseorang yang mengawali pagi harinya dengan menyebut nama Allah dengan melakukan sholat dhuha yaitu sholat sunnah dua rakaat, atau bahkan lebih mulai dari naiknya matahari sampai sekitar jam 7 sampai jam 11. Maka Allah akan menjamin baginya dengan jaminan yang luar biasa dan keistimewaan. baik di dunia maupun di akhirat, perbuatan tersebut adalah kebiasaan sebagaimana Rasulullah Saw kerjakan semasa hidupnya.

Adapun keutamaan dari melaksanakan sholat dhuha adalah sebagai berikut:

1. Dimudahkan dalam mencari rezeki oleh Allah Swt
2. Mendapat keberkahan ketika diwaktu pagi
3. Waktu yang baik untuk berdo'a
4. Mendapatkan pahala sebesar melaksanakan ibadah umroh
5. Mendapatkan keuntngan dengan cepat
6. Dijauhkan dari siksa api neraka
7. Menggurkan dosa sebanyak buih dilautan
8. Kelak di akhirat mendapatkan rumah indah yang terbuat dari dari emas

9. Shalatnya sama dengan orang-orang yang bertaubat (kembali kepada Allah).³⁰



³⁰ Huriyah Huwaida, *Penuntun Mengerjakan Sholat Dhuha* (Jakarta: Qultum Media, 2017), hal. 29

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang didalam pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau angka-angka, karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran kondisi secara faktual dan sistematis mengenal faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja.

Secara umum, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang informan dalam latar alamiah¹

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan: Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan

¹ Sudaryono, *Metodologi penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 20170., h. 91

terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Dengan demikian, peneliti dapat memilah-milah sesuai fokus penelitian yang telah disusun, peneliti juga dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan baik dengan subjek (responden) serta peneliti berusaha memahami keadaan subjek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi subjek sehingga subjek tidak merasa terbebani.

Adapun penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian deskriptif, yaitu berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya². Rahmat Jalaluddin mengatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mengumpulkan informasi actual secara rinci yang menggambarkan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memberikan kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Kirk dan Miler, sebagaimana dikutip Meleong, Mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya³

² *Ibid.*, h. 82

³ Lexy J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007).

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah di Kota Makassar, tepatnya di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian itu sendiri adalah Guru MA Muallimin Muhammadiyah Makassar

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini di buat agar penelitian lebih terarah dan permasalahan pun lebih di ketahui dengan jelas, pada pengertian fokus penelitian ini, dijelaskan bahwa fokus penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah di tetapkan pada fokus penelitian.

1. Peran Guru
2. Literasi Al-Qur'an
3. Sholat Dhuha.

D. Deskripsi Fokus penelitian

1. Dalam penelitian ini peran guru sangat penting, dimana yang dimaksud disini adalah bagaimana tingkah laku yang harus dilakukan oleh seorang guru atau seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya. Karena Peran guru sangat melekat dengan pekerjaannya sebagai guru atau pendidik yang tidak hanya mampu mengajarkan tentang ilmu pengetahuan kepada siswanya tetapi guru sangat bereperan penting dalam membimbing siswanya ke hal yang lebih baik. Sebagaimana uraian diatas bahwa tanggung jawab sebagai sorang guru atau pendidik sangat tidak mudah dan tugas guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang dinamis.

2. Literasi Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang harus dilaksanakan atau diterapkan kepada siswa sejak awal. agar siswa terbiasa berperilaku baik patuh, dan tertib terhadap aturan yang ada di sekolah hal ini merupakan pelatihan dan pembiasaan siswa untuk menjalani kebiasaan siswa dengan literasi Al-Qur'an, jika literasi Al-Qur'an di lakukan dengan hati dan niat yang ikhlas hanya semata-mata untuk Allah maka ia akan mendapatkan pahala.
3. Sholat Dhuha adalah ibadah. Yang merupakan berserahnya diri kepada Allah Swt. Baik dalam bentuk perbuatan maupun dalam bentuk perkataan. Sebagaimana dapat kita ketahui bahwa sholat merupakan tiangnya agama, dan barang siapa yang mengerjakannya maka ia patuh dan taat kepada perintah Allah Swt dapat juga di ketahui bahwa sholat dhuha merupakan ibadah yang mampu mengendalikan hawa nafsu.

E. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan(Nasution, Nasution & Danamik, 2019) ⁴

Berdasarkan penjelasan diatas maka pneliti menyimpulkan bahwa Sumber data primer merupakan suatu data yang memberikan data kepada pengumpulan data

⁴ Hary Hermawan, *Metode Kualitatif Untuk Riset Priwisata*, (Jakarta:2018),h.9

yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru-guru dan juga siswa yang ada disekolah MA Muallimin Muhammdiyah Makassar.

2. Data Sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku, internet, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap untuk informan.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau media untuk meneliti. Untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data, maka peneliti menggunakan beberapa alat atau media pengumpulan data yang terdiri dari beberapa instrumen penelitian Adapun Instrument penelitian yang digunakan dalam peneliti yaitu:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan cara menayakan sendiri kepada objek yang sedang di teliti.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab. jadi wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.

3. Catatan dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan,

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data dengan metode studi dokumen berupa buku atau catatan harian, alat perekam suara, ataupun foto.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan. Observasi atau pengamatan ini memusatkan perhatian kepada satu objek dengan menggunakan panca indra. Observasi ini digunakan dalam penelitian ini karena terdapat sejumlah data atau informasi yang hanya dapat diketahui dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan data yang sering digunakan dalam penelitian atau dalam pengumpulan data, yang tujuannya untuk memperoleh keterangan secara langsung dari informan. Dengan demikian mengadakan wawancara atau interview pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih mendalam dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman pikiran dan sebagainya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Merupakan suatu peristiwa atau kejadian yang telah berlalu. Dokumentasi juga biasanya berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya dari seseorang. Jadi dokumentasi yaitu peninggalan tertulis dalam berbagai kegiatan, dengan melalui dokumentasi peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada disekolah

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu;⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi Data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada tahap ini, peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan dan data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada informan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dari pengambilan tindakan. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang berasal dari wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Jadi, data yang sudah direduksi dan di klasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang di susun secara sistematis

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada, 2003), h. 244

pada tahap reduksi data, kemudian peneliti mengelompokkan berdasarkan permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

3. Verifikasi (Penarikan kesimpulan)

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi, datayang sudah di sajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah peneliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA Mu'allimin Muhammadiyah Makassar

1. Sejarah MA Mu'allimin Muhammadiyah Makassar

a. Sejarah Madrasah

Madrasah muallimin muhammadiyah makassar cabang makassar yang beralamatkan di Jl. Muhammadiyah No. 51 B. Makassar adalah salah satu amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan, pada tahun 1932 didirikan dan pada tahun 1933 berdirilah dua sekolah untuk pria dan wanita yang diberi nama tabligh school untuk sekolah laki laki dan menyesal school untuk sekolah perempuan.

Selanjutnya pada tahun 1933 ke dua sekolah ini (Tabligh school dan Menyesal school) digabung serta diubah menjadi Muallimin oleh K.H. Abdul Malik Karim Amirullah (Buya Hamka) beliau adalah kyai/Ulama dan juga sastrawan terkenal yang diutus oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk memimpin Muallimin Makassar.

Dibawah kepemimpinan Buya Hamka Muallimin mengalami perkembangan yang sangat pesat bukan hanya para siswa siswi dari Makassar yang menuntut ilmu di Muallimin tapi dari daerah daerah seperti: Sinjai, Bulukumba, Soppeng, Wajo, serta kota-kota luar sulawesi selatan berdatangan menuntut ilmu di Muallimin Muhammadiyah. Karena pergolakan kemerdekaan dan suasana politik

Indonesia pada saat itu tidak kondusif maka Buya Hamka ditarik oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Setelah kepergian Buya Hamka Muallimin dipimpin oleh KH. Ma'mur Ali kemudian diganti oleh KH. Abdul Malik dan selanjutnya diganti oleh KH. Syamsuddin Latif, BA. Pertama berdirinya Muallimin dikenal dengan Muallimin pertama dan Muallimin Ulya. Muallimin pertama belajar selama 5 tahun sedangkan Muallimin Ulya belajar selama 2 tahun. Namun setelah dibawah kepemimpinan KH. Syamsuddin Latif, BA. Berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA), yang belajar selama 3 tahun lamanya sederajat dengan sekolah umum yaitu: SMP dan SMA.

Setelah KH. Syamsuddin Latif, BA. Wafat dan diamanahkan kepada Dahlan Sulaiman, S.A.g., M.Pd.I selaku kepala madrasah aliyah muallimin selama dua periode dan pimpinan kepala Madrasah Aliyah Muallimin kini diamanahkan kepada Muhajir Basri, S.Pd.I.

2. Visi dan Misi MA Muallimin

a. Adapun visi dari MA Muallimin yakni:

“Terwujudnya Insan Kamil Yang Berakhlakul Qur’ani dan Cakap IPTEK”

b. Adapun misi dari MA Muallimin yakni:

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna.
- 2) Meningkatkan sumber daya manusia tenaga pendidik dan kependidikan.
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan semua pihak yang berkepentingan (stake holder)

- 4) Meningkatkan pengdaan sarana dan prasarana pendidikan
- 5) Meningkatkan pengelolaan administrasi secara cepat, tepat dan transparan

3. Info Sekolah

Tabel 4.1
Info Sekolah

NSPN	40320491
NSS	131273710248
Nama	MAS MUALLIMIN MUHAMMADIYAH
Akreditasi	B
Alamat	Jl. Muhammadiyah No 51 B
Kodepos	90553
Nomer Telpon	0411 3611163
Nomer Faks	-
Email	Ma_muallimin_makassar@madrasahebat.com
Jenjang	SMA
Status	Swasta
Situs	082290536204
Lintang	-5.125936204130262
Bujur	119.41545099020004
Ketinggian	7
Waktu Belajar	Sekolah Pagi

Sumber data : Tata usaha MA Muallimin Muhammadiyah Makassar¹2023

4. Lokasi Sekolah

Tabel 4.2

Lokasi Sekolah

Kota	Makassar
Propinsi	Sulawesi Selatan
Kecamatan	Wajo
Kelurahan	Melayu
Kodepos	90553

Sumber data : Tata usaha MA Muallimin Muhammadiyah Makassar² 2023

¹ Sumber data diambil dari tata usaha MA Muallimin Muhammadiyah Makassar 2023

² Sumber data diambil dari tata usaha MA Muallimin Muhammadiyah Makassar 2023

5. Keadaan Guru

Guru merupakan pihak yang paling bertanggung jawab penting dalam proses belajar mengajar dikelas. Guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas serta minat belajar siswa sebagai pendidik. Dengan adanya guru siswa mampu mendapatkan pembelajaran yang bermanfaat baik di dalam kelas maupun luar kelas.

Tabel 4.3

Daftar nama-nama guru MAS Muallimin Muhammadiyah Makassar

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Muhajir Basri, S. Pd.I	Laki-laki	Kepala Madrasah
2	Musdalifah Y, S.pd., M.Pd	Perempuan	Wakamad Kurikulum & Saprass
3	Nur Askar, S. Pd., M.Pd	Laki-laki	Wakamad Kesiswaan & Humas
4	Abdul Jalil, S.Pd	Laki-laki	Kepala TU/ Guru SKI
5	Dahlan Sulaiman S. Ag	Laki-laki	Guru Mapel SKI
6	Muh. Ridwan Bandu, S.Pd	Laki-laki	Guru Mapel Kimia
7	Ruslan, SE., MM	Laki-laki	Guru Mapel Ekonomi
8	Dharmawati, S.Pd	Perempuan	Guru Mapel Bahasa Indonesia
9	Muzakkar Y, S.Ag., M.pd	Laki-laki	Guru Mapel Bahasa Arab
10	Drs. Herman	Laki-laki	Guru Mapel Al- Qur'an hadis

11	Salbiah, S.Pd	Perempuan	Guru Mapel Prakarya & Kewirausahaan/Seni Budaya
12	Nasrullah Abbas, S.Pd	Laki-laki	Guru Mapel Matematika
13	Muhammad Aldi Adriansyah, S.Pd	Laki-laki	Guru Mapel Penjas
14	Herianty, S.Pd	Perempuan	Guru Mapel Bahasa Indonesia
15	Nika Stiyaningrum, S.Pd	Perempuan	Guru Mapel PKN
16	Damriansyar, S.Pd	Laki-laki	Guru Mapel Fisika
17	Nur Rahmi Hasyim, S.Psi., M.Si	Perempuan	Guru Bimbingan Konseling
18	Jumria, S.Pd	Perempuan	Guru Mapel Sosiologi
19	Hasfirah, S.Pd	Perempuan	Guru Mapel Biologi
20	Rahmat Rizaldi Yusuf, S.Pd	Laki-laki	Guru Mapel Geografi
21	Salmiati, S.Pd	Perempuan	Guru Mapel Sejarah Indonesia
22	Martini, S.Kom	Perempuan	Guru Mapel Tehnik Komputer & Informatika
23	Nur Aulia, S.Pd	Perempuan	Guru Mapel Akidah Akhlak
24	Uci Widya Astuti	Perempuan	Guru Mapel Akidah Akhlak
25	Noor Cholis, S.Pd	Laki-laki	Guru BTQ & Tahfizh

26	Muhammad Elfath Rifqi Syahputra, A.Md.T	Laki-laki	Guru Mapel Tehnik Komputer & Informatika
27	Hadriani Alir, S.Pi	Perempuan	Bendahara
28	Nur Syamsi Hasyim S.Ag	Perempuan	Guru mapel Akidah akhlak
29	Ilma Iqlimah Ilmiah Syaputri, S.Ak	Perempuan	Bendahara
30	Hasmawati	Perempuan	Bujang Sekolah
31	Dg. Juma	Laki-laki	Keamanan
32	Syamsuddin Yusuf	Laki-laki	Keamanan

Sumber data : Tata usaha MA Muallimin Muhammadiyah Makassar³ 2023

6. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Peserta didik menjadi sarana sekaligus subjek dalam kegiatan belajar mengajar, karena kelanjutan dari suatu lembaga pendidikan atau dalam usaha untuk menarik masyarakat, juga bergantung adanya jumlah siswa yang hadir disekolah. Dengan kaitannya dalam uraian diatas maka berikut ini tabel tentang data siswa MA Muallimin Muhammadiyah Makassar berdasarkan jumlah keseluruhan, sebagaimana akan dijelaskan tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan di MAS Muallimin Muhammadiyah Makassar.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	X A	13	17	30
2	X B	15	12	27
3	XI IPS	14	9	23
4	XI MIPA	7	16	23

³ Sumber data diambil dari tata usaha MA Muallimin Muhammadiyah Makassar 2023

5	XII IPS	14	6	20
6	XII MIPA	6	15	21
Jumlah		69	75	144

Sumber data : Tata usaha MA Muallimin Muhammadiyah Makassar⁴2023

B. Pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan Sholat Dhuha Siswa Di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar

Adapun pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha adalah sebagaimana kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter kepribadian peserta didik yang seutuhnya. Juga mampu mengembangkan potensi-potensi peserta didik, baik secara jasmani maupun rohani.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Muhajir Basri, S.Pd.I, selaku guru MA Muallimin Muhammadiyah Makassar mengatakan bahwa:

“Adapun Metode yang digunakan dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha adalah tak lepas dari guru MBTQ yang selalu memimpin siswa untuk sholat dhuha dan mengajinya”⁵

Sejalan yang dikatakan oleh pak Nur Askar, S.Pd., M.Pd., mengatakan bahwa:

“Dalam hal pelaksanaan literasi Al-Quran dan sholat dhuha tentu ada metodenya yaitu guru membimbing peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan sholat dhuha, apalagi ada mata pelajaran BTQ yang khusus mempelajari Al-Qur'an baik itu dalam menulis atau dalam mempelajari al-Qur'an.”⁶

⁴ Sumber data diambil dari tata usaha MA Muallimin Muhammadiyah Makassar 2023

⁵ Muhajir Basri, S.Pd.I., Selaku guru mata pelajaran Fiqih sekaligus kepala MA Muallimin Muhammadiyah Makassar, *Wawancara* pada tanggal 23 mei 2023

⁶ Nur Askar S.Pd., M.Pd., selaku guru mata pelajaran Matematika sekaligus wakamad kesiswaan, *wawancara* Pada tanggal 24 mei 2023

Dari hasil wawancara oleh kedua guru tersebut dapat peneliti gambarkan bahwasanya, dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha tak lepas dari tanggung jawab guru oleh karena itu agar kegiatan ini bisa berjalan dengan baik tentunya ada metode. Dan metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu sebagaimana guru Tahsin dan Guru SKI yang selalu mendampingi dan mengarahkan siswa .

Demikian pula yang dikatakan oleh pak Abdul Jalil, S.Pd., bahwa:

“ Metode yang digunakan dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha adalah metode pendampingan, dimana guru yang memiliki jadwal piket pada hari itu yang mendampingi peserta didik untuk melaksanakan literasi Al-Qur'an dan sholat Dhuha terkhusus untuk sholat dhuha, peserta didik itu didampingi dan diarahkan langsung oleh guru pak Abdul Jalil ke mushollah untuk melaksanakan sholat dhuha dan yang menjadi imam itu kadang di selang seling, kadang guru, dan kadang juga siswa. jadi dalam kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik. Selain itu sholat dhuha ini dilaksanakan di pagi hari dengan dengan 2 rakaat paling sedikit dan paling banyak 12 rakaat. Sama halnya dengan literasi Al-Qur'an yang menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an ini adalah guru tahsinya yaitu pak Noor Cholis, adapun metode yang digunakan adalah learning yaitu pengajaran yang dimana guru tahsin d khususkan untuk mengajarkan peserta didik terutama dalam literasi AL-Qur'anya.”⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti gambarkan bahwa dalam mengajarkan siswa untuk disiplin tentu tidaklah mudah, oleh karena itu perlunya metode yang harus diterapkan kepada siswa agar kegiatan ini lebih terarah tujuannya. Dan tentunya metode yang diterapkan yaitu pendampingan, guru harus mendampingi siswa mulai siswa itu datang ke sekolah, mengarahkan siswa untuk sholat dhuha ,literasi Al-Quran dan sholat dzuhur berjama'ah siswa. Dalam

⁷ Abdul Jalil S.Pd., Selaku guru mata pelajaran SKI, wawancara disekolah pada tanggal 23 mei 2023

program ini tentunya tak lepas dari tanggung jawab guru pak Noor Cholis dan pak Abdul Jalil agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan efektif.

. Berdasarkan penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dengan adanya metode ini tentunya akan membuat siswa disiplin, karna dengan pembiasaan guru yang selalu mendampingi, mengarahkan siswa untuk selalu melakukan kegiatan ini dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha. Dan Tentunya siswa itu sendiri akan patuh terhadap pembiasaan yang di berikan oleh guru. Dalam literasi Al-Qur'an dimana guru selalu mendampingi peserta didik apabila kegiatan ini dilaksanakan di dalam kelas dan di dampingi oleh guru pak Noor Cholis tak hanya itu dalam sholat dhuha pun guru Pak Abdul Jalil selalu mendampingi dan mengarahkan siswa dalam pelaksanaan sholat dhuha yang di mana dalam sholat dhuha ini yang memimpin/ menjadi imam itu bergantian kadang guru yang menjadi imam kadang juga siswa yang menjadi imam.

Jadi dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha ini sudah dapat dikatakan terlaksana dengan baik, karna selain guru yang memiliki jadwal piket maka guru tahfidz dan juga guru SKI di khususkan untuk turut mendampingi langsung dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan Sholat Dhuha siswa.

Jadi setelah peneliti melakukan wawancara terhadap guru, maka kita juga melihat bagaimana tanggapan peserta didik dalam hal ini. Adapun yang dikatakan oleh peserta didik atas nama Nurhikma bahwa:

“Efek yang saya rasakan setelah melaksanakan literasi al-Qur'an dan sholat dhuha adalah saya merasakan adanya ketenangan dalam diri saya baik itu jiwa ataupun pikiran saya. Karna pembiasaan dari guru dalam mengarahkan dan membimbing kami untuk melaksanakan literasi Al-Qur'an dan sholat

dhuha sehingga saya yang biasanya stress itu menjadi tenang apabila saya melakukan kegiatan ini..”⁸

Sejalan yang dikatakan oleh peserta didik atas nama Siti Harfiah Hikma yang mengatakan bahwa:

“ Adapun efek yang saya rasakan yaitu bahwa dengan adanya kegiatn ini sangat membrikan efek, efek yang saya rasakan setelah melaksanakan literasi Al-Qur’an dan sholat dhuha itu sangat menenangkan hati saya .”⁹

Dari hasil kedua wawancara siswa di atas dapat di gambarkan bahwa dalam melaksanakan literasi Al-Qur’an dan sholat dhuha siswa dapat memberikan efek bagi siswa itu sendiri. Adapun dengan melaksanakan kegiatan ini tentu harus di sertai dengan niat dan semata-mata hanya karna Allah.

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa apabila siswa melaksanakan literasi Al-Qur’an dan sholat dhuha tentu akan meberikan efek pada diri siswa itu sendiri karna dimana kegiatan ini memang bertujuan ntuk membentuk karakter siswa yang tidak baik menjadi baik. Kegiatan ini juga membantu siswa dalam memberikan ketenangan. baik itu ketenagan pikiran ataupun ketenangan jiwa siswa Sehingga dalam kegiatan ini dapat menambah atau memperluas wawasan keislaman siswa dan akhlak siswa. yang tentunya ini adalah salah satu visi misi yang ada di MA Muallimin yaitu bagaimana membentuk akhlak yang Qur’ani. Dalam kegiatan ini juga guru berharap dapat menambah semanagat belajar siswa.

Jadi dalam hal pelaksanaan literasi Al-Qur’an dan sholat dhuha siswa. dapat diketahui bahwasanya sekolah MA Muallimin Muhammadiyah Makassar adalah salah satu sekolah islam, dimana peserta didiknya disiplin dalam peraturan yang

⁸ Nurhikma, selaku siswa kelas X.A *wawancara* disekolah Pada tanggal 24 mei 2023

⁹ Siti Harfiah Hikma, selaku siswi kelas X.B, *wawancara* disekolah pada tanggal 24 mei 2023

ada di sekolah terutama disiplinya literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha. Bukan hanya itu siswa juga disiplin dalam proses pembelajaran dan sholat dzuhur berjama'ah.

C. Peran Guru Dalam Mendisiplinkan Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an Dan Sholat Dhuha Siswa Di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi al-Qur'an dan sholat dhuha siswa yang dimana hal ini yang tentu saja sudah menjadi tanggung jawab mereka sebagai seorang guru/pendidik dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik baik disiplin dalam literasi Al-Qur'an maupun disiplin dalam sholat djuhanya.

Guru merupakan seorang pendidik yang dimana guru harus merelakan dirinya untuk memikul tanggung jawab dalam mendidik peserta didik. seorang guru juga harus mampu dalam membimbing dan mengarahkan serta membina peserta didik agar cita-cita luhur bangsa indonesia terwujud yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tugas guru juga harus mampu memberikan arahan atau memotivasi peserta didik. Karna dengan adanya pendidikan orang tua memiliki banyak harapan yang di mana hadirnya guru mampu memberikan pendidikan untuk anaknya. Oleh karna itu guru / pendidik adalah madrasah ke dua apabila berada di sekolah dan tugas guru harus mampu mencerdaskan peserta didik.

Bukan hanya itu guru juga harus mampu kreatif dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak meluluh cepat bosan. Guru juga harus mampu kreatif agar siswa itu nyaman dan mudah memahami dalam setiap proses pembelajaran yang di

ajarkan. Tidak hanya luluh dalam soal pembelajaran saja, akan tetapi guru juga harus mampu memberikan perhatian di luar kelas agar siswa mampu untuk tetap taat dan tetap disiplin dalam aturan yang ada disekolah, khususnya disiplin dalam literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa.

Oleh karena itu untuk memperoleh gambaran mengenai peran guru dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi al-Qur'an dan sholat dhuha siswa, peneliti melakukan beberapa terkhnik dalam pengumpulan data yaitu: tekhnik observasi dan tekhnik wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Muhajir Basri, S.Pd.I tentang peran guru dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha yang Mengatakan bahwa:

“Dalam hal mendisiplinkan siswa untuk pelaksanaan literasi al-Qur'an dan Sholat Dhuha sudah di jadwalkan dalam pembelajaran, dan jadwalnya dalam proses pembelajaran dimulai jam 7.00-8.00 mereka melaksanakan sholat dhuha dan literasi al-Qur'an di kelasnya masing-masing, mendisiplinkan siswa dalam literasi al-Qur'an dan sholat Dhuha tentunya semua guru dan wali kelas mendampingi siswa untuk melaksanakan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha”¹⁰

Demikian pula yang dikatakan oleh pak Nur Askar, S.Pd., M.Pd., tentang peran guru dalam medisiplinkan pelaksanaan literasi al-Qur'an dan sholat dhuha siswa yang mengatakan bahwa:

“ Menurut saya, selama ini guru telah menjalankan sesuai aturan yang ada disekolah dengan dimasukanya program literasi al-Qur'an dan sholat dhuha ke jadwal pembelajaran seperti halnya dengan masuk dikelas jam 7.15-7.30 siswa melakukan literasi al-Qur'an adapun untuk mendisiplinkan siswa sebagaimana siswa disiplin untuk membaca al-Qur'an dan sholat dhuhnya. Setiap guru selalu menegaskan bahwa siswa muallimin itu memiliki ciri khas yaitu kuat dalam beribadah dan kedisiplinanya harus di tanamkan

¹⁰ Muhajir Basri S.Pd.I, Selaku guru mata pelajaran fiqih sekaligus Kepala MA Muallimin Muhammadiyah Makassar, *Wawancara* disekolah pada tanggal 23 mei 2023

melalui penguatan-penguatan karakter baik itu bacaan al-Qur'annya maupun sholat dhuha.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat digambarkan bahwasanya peran guru dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi al-Qur'an dan sholat dhuha siswa dapat dikatakan guru aktif dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha karena sebagaimana yang diketahui bahwasanya kegiatan ini sudah masuk di roster pembelajaran sehingga ini yang menjadikan siswa untuk tetap disiplin.

Kemudian pak Abdul Jalil, S.Pd selaku guru SKI juga mengemukakan pendapatnya bahwa :

“ Menurut saya, dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha ini dapat dikatakan disiplin walaupun belum sepenuhnya, karena masih ada siswa yang masih sering terlambat. akan tetapi dengan kegiatan ini guru tetap mendampingi peserta didik dan juga memberikan pemahaman yang baik kepada siswa tentang pentingnya program literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha dan tentunya kalau sholat dhuha itu sudah jelas bagaimana siswa siswi mengetahui bagaimana pentingnya sholat dhuha dan literasi Al-Qur'an dan juga bagaimana cara kita berkolaborasi dengan para guru piket dan juga wali kelas bagaimana mengarahkan dan membimbing siswa dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha ini bisa berjalan dengan baik..”¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat digambarkan bahwasanya peran guru dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha dapat dikatakan disiplin, karna sebagaimana dapat kita ketahui bahwa, apabila siswa telah sampai disekolah siswa itu langsung di arahkan kemushollah untuk melaksanakan

¹¹ Nur Asakar, S.Pd., M.Pd., Selaku Guru Mata Pelajaran Matematika sekaligus wakamad kesiswaan MA Muallimin Muhammadiyah Makassar, *wawancara* disekolah pada tanggal 24 Mei 2023

¹² Abdul Jalil, S.Pd., Selaku Guru Mata Pelajaran SKI, *Wawancara* disekolah pada tanggal 23 Mei 2023

sholat dhuha, kemudian melanjutkan literasi al-Qur'anya di dalam kelas. Jadi siswa MA Muallimin muhammadiyah makassar tidak lepas dari aturan sekolah itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mendisiplinkan literasi al-Qur'an dapat dikatakan disiplin karena, dimana kegiatan ini sudah ada di dalam roster pembelajaran juga dengan waktu dan jam yang telah di tentukan oleh sekolah yaitu 7.00 siswa melaksanakan sholat dhuha di mushollah setelah melaksanakan sholat 7.15 siswa di arahkan lagi masuk kedalam kelas untuk melaksanakan literasi al-Qur'an sebelum pembelajaran di mulai tak lain halnya dengan guru, guru juga ikut serta dalam kegiatan literasi Al-Qur'an dengan membimbing siswa dalam membaca al-Qur'an. adapun dengan Sholat dhuha dapat dikatakan disiplin karena apabila siswa datang guru yang memiliki jadwal piket langsung mengarahkan siswa ke mushollah untuk melaksanakan sholat dhuha.

Oleh karna itu dengan adanya kegiatan ini mampu melatih siswa atau membiasakan siswa untuk lebih di tingkatkan lagi kedisiplinanya walaupun belum sepenuhnya karena masih ada siswa yang masih sering terlambat. Oleh karna itu dari banyaknya peserta didik yang disiplin dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa sebanyak 85% walapun belum sepenuhnya siswa didisplin. dengan kegiatan ini guru sangat berperan penting dalam mendidik siswa. karna tugas guru bukan hanya mengajar di dalam kelas saja akan tetapi guru juga bertanggung jawab penuh dengan pendidikan peserta didik baik bertanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam literasi Al-Qur'an maupun dalam sholat dhuha siswa.

Adapun yang dikatakan oleh peserta didik atas nama Nurhikma tentang peran guru dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha bahwa:

“ Menurut saya, peran guru dalam mendisiplinkan siswa dalam pelaksanaan literasi al-Qur'an dan sholat dhuha bisa dikatakan baik, karna guru aktif dalam memantau kami, dimana biasanya ada beberapa guru yang mengontrol kami, guru juga mengarahkan kami pada saat kami datang di sekolah kami langsung di arahkan ke mushollah untuk melaksanakan sholat dhuha dan di lanjutkan literasi al-Qur'an di dalam kelas masing-masing, oleh karna itu dengan adanya literasi al-Qur'an dan sholat dhuha ini sangat baik karena dimana kegiatan ini memiliki pengaruh yang sangat besar pada diri saya pribadi”¹³

Sejalan yang dikatakan oleh peserta didik atas nama Siti Harfiah Hikma mengatakan bahwa:

“ Menurut saya, peran guru dalam kegiatan ini dapat dikatakan baik karna dimana pada saat saya datang dan siswa lainya kami langsung diarahkan ke mushollah untuk mengerjakan sholat dhuha dan setelah sholat dhuha kami langsung diarahkan ke kelas untuk membaca al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai. adapun dengan diadakanya kegitan ini mengandung sebuah kebaikan termasuk saya sebagai siswi dengan siswa lainya, adapun diadakanya kegiatan literasi al-Quran dan sholat dhuha bagaimana agar siswa juga bisa lebih di siplin datang dengan tepat waktu kesekolah.”¹⁴

Berdasarkan penjelasan dari kedua siswa tersebut, dapat peneliti gambarkan bahwasanya guru adalah tauladan bagi peserta didik. Seorang guru harus mampu untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik.terlebih dalam mendisiplinkan peserta didik dalam hal kegiatan literasi Al-Qur'an maupun sholat dhuha, bukan hanya itu dengan adanya kegiatan ini siswa mampu membiasakan dirinya untuk disiplin dengan datang tepat waktu.

¹³ Nur Hikma, selaku siswa kelas X.A wawancara pada tanggal 24 Mei 2023

¹⁴ Siti Harfiah Hikma, selaku siswa kelas X.B wawancara pada tanggal 24 Mei 2023

Jadi berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam hal mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha peserta didik dapat dikatakan disiplin karna, guru berperan aktif dalam membimbing dan mengarahkan para peserta didik untuk disiplin baik disiplin literasi Al-Qur'an maupun disiplin sholat dhuhnya, dalam kegiatan ini ada beberapa guru juga yang mengontrol peserta didik, tentunya guru-guru yang piket pada hari itu juga dan dengan diadakanya literasi al-Qur'an dan sholat dhuha ini itu sangat berpengaruh besar bagi peserta didik itu sendiri karna dengan diadakanya kegiatan ini itu akan membantu Peserta didik mampu untuk lebih disiplin.baik dalam kegitan yang ada di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Mendisiplinkan Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an Dan Sholat Dhuha Siswa Di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar

Disetiap kegiatan yang diterapkan tentunya akan ada faktor pendukung dan faktor penghambat oleh karena itu dalam pelaksanaan literasi al-Qur'an dan sholat dhuha ini adalah sebagai bentuk upaya guru dalam membimbing peserta didik agar peserta didik terlatih taat kepada aturan yang ada disekolah dan salah satunya adalah disiplin dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan Sholat Dhuha.

Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa yaitu :

1. jadwal guru piket, yang dimana salah satu tugas guru piket adalah mengarahkan siswa untuk lansung ke mushollah untuk melaksanakan sholat dhuha. Dan setelah sholat dhuha guru mengarahkan dan

mendampingi siswa untuk masuk ke dalam kelas untuk melaksanakan literasi Al-Qur'an sebelum pembelajaran di mulai.

2. literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha sudah masuk di dalam roster pembelajaran sehingga ini yang menjadi salah dorongan guru/ upaya guru dalam melatih dengan membiasakan siswa agar disiplin. Dan ini juga adalah salah satu aturan yang ada di sekolah yang harus dipatuhi.
3. Menerapkan aturan yang tegas/memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat ke sekolah, menerapkan aturan yang tegas tentunya akan membuat siswa patuh terhadap aturan yang ada di sekolah. Bukan hanya itu, pihak sekolah juga memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah, dan sanksi yang di berikan sekolah tentunya bukan hukuman dengan fisik akan tetapi pihak sekolah memeberikan sanksi atau hukuman bagi siswa yang terlambat kesekolah yaitu berupa hafalan al-Qur'an, hadis atau siswa di suruh menulis ayat. Sanksi ini di terapkan agar siswa mampu lebih di siplin terhadap aturan yang ada disekolah. Meskipun siswa masih ada yang sering terlambat akan tetapi guru tetap mendampingi siswa supaya tetap melaksanakan sholat dhuha dan melanjutkan literasi Al-Qur'an di dalam kelas. Dan ini yang menjadi salah satu upaya guru agar siswa itu mampu untuk tetap disiplin.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pak Muhajir Basri,

S.Pd.,I yang mengatakan bahwa;

“Adapun yang menjadi faktor pendukung untuk mendisiplinkan siswa dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha yaitu tentunya karna kegiatan ini sudah masuk di dalam roster pembelajaran sehingga ini yang membuat dukungan dari bapak atau ibu guru yang lainnya untuk melakukan

literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha karna sebelum kegiatan ini di masukan ke jadwal pembelajaran kegiatan ini hanya sebatas kegiatan ekstrakurikuler jadi sekarang kegiatan ini di masukan ke jadwal pembelajaran agar kegiatan ini lebih terarah tujuanya”¹⁵

Sejalan yang dikatakan oleh pak Nur Askar, S.Pd. M.Pd., yang mengatakan

bahwa:

“Yang menjadi faktor pendukung dalam mendisiplinkan peserta didik dalam pelaksanaan literasi al-Qur'an dan Sholat dhuha adalah guru-guru yang ada disekolah itu sendiri karena kegiatan ini sudah masuk di kurikulum belajar sehingga guru harus ikut terlibat dalam membimbing dan mengarahkan siswa. Sehingga ini juga yang membuat guru tetap mendampingi siswa dalam kegiatan ini.

Pak Abdul Jalil, S.Pd., juga menambahkan tentang faktor faktor pendukung

bahwa:

“Karena kegiatan ini adalah salah satu misi sekolah MA Muallimin Muhammadiyah Makassar yaitu bagaimana membentuk akhlak Qur'ani siswa karna guru harus memeplihatkan ke lingkungan masyarakat dan juga orang tua siswa yang tentunya kita harus menjalankan program ini. dan ini adalah salah satu program yang mendukung bagaimana agar bisa mensukseskan visi misi yang ada di sekolah.”

Pernyataan diatas dapat peneliti gambarkan bahwa faktor pendukung untuk mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa dimulai pada saat guru piket di pagi hari dimana guru harus menunggu siswa di gerbang sekolah. Dan setelah guru mengecek siswa, siswa itu langsung di arahkan ke mushollah untuk melaksanakan sholat dhuha dan literasi Al-Qur'an di kelas. Selain itu karena kegiatan ini sdah msuk di roster pembelajaran sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar, karena sebelum kegiatan ini masuk di roster pembelajaran kegiatan ini hanya sebatas ekstrakuler saja. Akan tetapi setelah kegiatan ini di masukan di

¹⁵ Muhajir Basri S.Pd.I, Selaku guru mata pelajaran fiqh sekaligus Kepala MA Muallimin Muhammadiyah Makassar, *Wawancara* disekolah pada tanggal 23 mei 2023

roseter pembelajaran agar kegiatan ini lebih terarah. dan kegiatan ini juga sebagai upaya guru dalam menjalankan visi misi yang ada di sekolah yaitu bagaimana membentuk akhlak Qur'ani siswa. .

Selain faktor pendukung tentu terdapa pula faktor penghambat, karena tidak semua siswa yang memiliki lingkungan yang sama salain dari itu ada juga latar belakang siswa yang berbeda-beda.

Adapun faktor penghambat dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa yaitu;

1. Belum ada strategi khusus yang diterapkan sehingga hal ini yang membuat kedisiplinan siswa terhadap pelaksanaan literasi Al-Quran dan sholat dhuha belum terlaksana secara maksimal.
2. siswa masih ada yang sering terlambat, hal ini yang membuat kedisiplinan literasi Al-Qur'an dan shola dhuha siswa belum disiplin sepenuhnya. Siswa yang sering terlambatt datang kesekolah karna adanya lingkungan orang tua siswa yang berbeda-beda. Karna ada juga yang membantu orang tauanya berdagang pada malam hari. Sehingga ini yang membuat siswa sering terlambat.

Seperti yang telah disampaikan oleh

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada pak Muhajir basri, S.Pd.,I yang mengatakan bahawa

“ Adapun yang menjadi faktor penghambat yaitu ada beberapa sebab dan tentunya tidak jauh dari siswa itu sendiri contohnya siswa terlambat ke

sekolah di karenakan lambat bangun atau hujan. Akan tetapi selama cuaca bagus mereka yang pada umumnya ikut pada sesuai jadwal yang ada.”¹⁶

Sejalan yang dikatakan oleh pak Nur Askar. S.Pd, M.Pd., yang mengatakan bahwasanya:

“ faktor penghambatnya yah dimana kedisiplinan siswa masih ada yang kurang dan perlu untuk ditingkatkan karna ada beberapa peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik dari segi ekonomi ataupun dari faktor lingkungannya biasanya peserta didik ada yang membantu orang tuanya berdagang pada saat malam hari tentu hal ini yang membuat kurangnya atau perlu untuk ditingkatkan kedisiplinan siswa.”¹⁷

Tidak berbeda jauh dengan apa yang di katakan ole Pak Abdul Jalil, S.Pd., bahwasanya:

“Karna adanya karakter siswa itu yang berbeda-beda ada yang karakternya yang memang sulit ntuk diberikaan pemahaman ada juga karakter yang mudah untuk diberikan pemahaman kepada siswa.”¹⁸

Dari penjelasan di atas dapat peneliti gambarkan bahwasanya salah satu faktor penghambat dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur’an dan sholat dhuha siswa yaitu siswa masih ada yang sering terlambat, juga strategi khusus yang belum di terapkan sehingga ini yang menjadi salah satu faktor penghambat guru dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur’an dan sholat dhuha siswa yang dimana kedisiplinan siswa belum maksimal.

Dari semua penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwasanya seorang guru adalah pengganti orang tua di sekolah yang guru harusnya mendidik dan mengupayakan yang terbaik untuk siswa dan mengajarkan siswa untuk tetap

¹⁶ Muhajir Basri S.Pd.I, Selaku guru mata pelajaran fiqih sekaligus Kepala MA Muallimin Muhammadiyah Makassar, *Wawancara* disekolah pada tanggal 23 mei 2023

¹⁷ Nur Askar S.Pd., M.Pd., selaku guru mata pelajaran Matematika sekaligus wakamad kesiswaan, *wawancara* Pada tanggal 24 mei 2023

¹⁸ Abdul Jalil, S.Pd. Selaku guru mata pelajaran SKI, *wawancara* disekolah pada tanggal 23 mei 2023

disiplin, yang dimana guru harus tegas dengan peraturan yang ada di sekolah agar peserta didik mampu mebiasakan diri untuk tetap disiplin. Karena kedisiplinan siswa tergantung bagaimana dengan ketegasan gurunya, apabila gurunya tegas tentu siswa itu sendiri akan patuh dan disiplin dengan peraturan yang ada di sekolah.

Jadi dapat diketahui bahwasanya yang menjadi faktor penghambat yaitu belum ada strategi khusus yang di tempuh atau yang di terapkan oleh guru sehingga ini yang menjadi salah satu faktor kedisiplinan siswa itu belum maksimal, bukan hanya itu salah satu faktor penghambat guru yaitu siswa yang masih ada yang sering terlambat. Karena karakter siswa itu berbeda-beda ada yang karakternya mudah untuk menerima pemahaman ada juga karakter siswa yang susah untuk menerima pemahaman. Dan hal inilah juga adalah salah faktor penghambat guru dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa.

Oleh karena itu sesuai dengan penjelasan diatas dapat peneliti ketahui bahwasanya lingkungan siswa itu berebda-beda baik dari segi ekonomi maupun yang lainnya, dan menurut peneliti kesadaran guru, orang tua dan kesadaran diri siswa itu sendiri yang masih kurang sehingga ini yang menjadi salah satu kurang disiplinnya siswa dan hal ini tentunya yang menjadi perhatian besar bagi guru bahwa mendisiplinkan siswa dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha sangat penting. Dan tentunya hal ini bukan hanya sekedar tuntutan sekolah melainkan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap siswa yang ada di lingkungan disekolah maupun di lingkungan masyarakat sekitarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan untuk mendapatkan data yang diperoleh serta menguraikan data ini secara sederhana dengan permasalahan yang berkaitan dengan judul skripsi ini, maka bagian ini akan mengemukakan kesimpulan pokok dari keseluruhan apa yang telah diuraikan sebagai penegasan dan dilengkapi dengan saran-saran lainnya, oleh karena itu kesimpulan skripsi ini dapat dilihat dari beberapa uraian berikut:

1. Pada dasarnya dalam Pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan Sholat dhuha siswa di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar dapat dikatakan baik karna kegiatan ini tentu tidaklah jauh dari dampingan dan arahan guru, oleh karena itu untuk lebih mendisiplinkan siswa dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa tentu ada metode yang diterapkan sehingga ini yang membuat siswa itu disiplin adapun metode yang diterapkan ialah seperti memberi dampingan kepada siswa untuk melaksanakan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa.
2. Pendidikan adalah suatu proses yang merupakan hubungan antara seorang pendidik dan siswa, yang dimana dalam sekolah tentu tidaklah jauh dari aturan itu sendiri, oleh sebab itu siswa harus patuh, taat, dan disiplin pada peraturan yang ada disekolah. Dan tentunya untuk menjalankan peraturan sekolah dengan baik tentunya sangat membutuhkan peran guru. Sebab sekolah memiliki aturan

dan salah satu dari aturan sekolah itu sendiri adalah adanya program literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa. Jadi dalam hal ini peran guru dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa sangat penting. Karena guru harus berperan penting dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk melaksanakan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha. Dalam literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa. program ini dapat di katakan bahwa program ini berjalan dengan baik dimana siswanya itu disiplin walaupun belum maksimal, karena dari sekian banyak siswa yang di siplin hanya 85% yang disiplin selebihnya itu belum disiplin karena ada beberapa sebab, terutama masih ada siswa yang masih sering terlambat.

3. Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa di MA Muallimin Muhammadiyah Makasar yaitu:

Yang menjadi Faktor pendukung guru adalah bagaimana yang telah di jelaskan di atas bahwa kegiatan ini sudah masuk di roster pembelajaran sehingga ini yang menjadi dorongan/dukungan guru agar mampu melatih dan membimbing siswa untuk lebih disiplin. Kemudian guru piket. Dan Ini adalah salah satu upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

Adapun faktor penghambat dalam hal mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa yaitu, strategi khusus yang belum di terapkan dan keterlamabatan siswa datang kesekolah. Sehingga ini adalah slah satu faktor penghambat guru

B. Saran

Setelah penulis mengambil kesimpulan maka penulis juga merasa perlu memberikan saran-saran demi kemajuan khusus pada sekolah MA Muallimin Muhammadiyah Makassar untuk masa yang akan datang yaitu:

1. Kedisiplinan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha di sekolah harus terus menerus ditingkatkan agar peserta didik yang sering terlambat datang ke sekolah bisa disiplin baik dalam literasi Al-Qur'an maupun Sholat dhuha.
2. Saran untuk pimpinan MA dan tenaga pendidik agar lebih memperhatikan, membimbing, dan melatih peserta didik agar terbiasa disiplin dengan tepat waktu dan jika perlu strategi guru harus di terapkan sehingga siswa bisa lebih disiplin.
3. Saran untuk orang tua peserta didik untuk lebih aktif memperhatikan dan memberikan pendidikan agama dan moral yang baik terhadap anak, karena peran orang tua di dalam keluarga adalah madrasah pertama bagi anaknya sehingga peran orang tua didalam keluarga sangatlah penting, karena anak juga membutuhkan dukungan, kehangatan dan keharmonisan keluarga hal ini tentu akan mendorong anak untuk tumbuh dan berkembang juga dengan adanya kesadaran diri anak sehingga bisa menjadikannya untuk selalu disiplin dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-karim

Abdullah Muhammad Ahmad, 2009 *Metode Cepat dan efektif menghafal Al-Qur'an Al-Karim*, (Jogjakarta: Garailmu) Cet ke-1.

Al-Utsaimin Shalih Bin Muhammad Syaikh, *Syarah Shahih Al-Bukhari.*, (Jakarta : Darus Sunnah, 2017),. Cet. ke-3, h, 126

Al-Qasim Malik Abdul, 2010 *Silsilah Aina Nahnu min Haula, Wa ats-Tsammanu al-Jannah*. Penerjemah jemmy Hendiko (Jakarta, Hakiena Media).1

Assingkily Shaleh Muhammad, 2019 *Peran Program Tahfiz dan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta.*,. Jurnal Mudarrisuna Vol, 9 No, 1

Bungin Burhan, 2003 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada)

Drajat Dzakiah, Dkk, 2016 *Ilmu Penddikan Islam*,(Jakarta: Bumi Aksara).

Fatimah Sindy, Surawan 2021 *Peran Guru Pai Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Literasi Al-Qur'an.*,. Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol, 4 No. 2, 107

Huwaida Huriyah, 2017 *Penuntun Mengerjakan Sholat Dhuha* (Jakarta: Qultum Media)

Hermawan Hary, 2018 *Metode Kualitatif Untuk Riset Priwisata*, (Jakarta)

Imron Ali, 2011 *Manajemen Peserta didik Berbasis sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Khon Majid Abdul, 2013 *Praktikan Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash* (Jakarta: Amzah,).

Ma'arif Saiful Bambang, dkk. 2005 *Tekhnik Menghafal Al-Qur'an Kaifa Tahfazul Qur'an*, (Jakarta: Sinar Baru Algesindo).

Mahfudz Asep, 2011 *Be A Good Teacher or Never:9 jurus cepat menjadi guru profesional berkarakter Trainer*,(Bandung Nuansa)

Moenir H.A.S, 2014 *Manejemen Pelayanan Umum Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara)

- Mustari Muhammad, 2014 *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Mistiningsih Cindy dan Eni Fariyatu Fahyuni, 2020 *Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah Dalam Meningkatkan Krakter Kedisiplinan Siswa*, jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan. Vol 2, No 2. 157-171
- Mulyana Dedy, 2003 *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, 2008 *menjadi guru profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), CET. VII.
- Meleong J Lexy, 2007 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya).
- NN, *Panduan 23 Sholat Sunnah, Do'a dan Dzikir*.
- Powerwardaminta, 2006 *kamus umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Putra Mubarak Hilmi, dkk, 2020 *Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari etika Belajar Dalam Kelas*, Jurnal Prakarsa Paedagogia, Vol. 3 No.1, 97-104
- Qaththan Al-Manna Syaikh, 2013 *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka, al-Kautsar), Cet ke-1.
- Qattan Al-Khalil Manna, 2015 *Studi ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Bogor Pustaka litera Antarnusa., Cet ke-18.
- Sudaryono, 2017 *Metodologi penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada)
- S, Suparman., 2012 *Gaya mengajar yang menyenangkan siswa*, (Yogyakarta: pinus book publisher).
- Shiddieqy Ash Hasbi, 2000 *Pedoman Sholat*, (Jakarta: PT Pustaka Rizki Putra)
- Tim penyusun institut agama islam negri bengkulu, 2017 *Buku panduan praktek ibadah kemasyarakatan*, (Bengkulu: pusat studi Al-Qur'an dan ibadah kemasyarakatan).
- Wicaksono Al-Ahkam Imam, *Tuntunan Sholat Lengkap dan Sholat-Sholat Sunnah, Wirid, Do'a dan Dzikir*.
- Yonny Asep dan Sri Rahayu Yunus, 2011 *Begini caranya menjadi guru inspiratif dan di senamgi siswa*, (Yogyakarta : Pusat Widyatama).

RIWAYAT HIDUP



Ajrianti. Lahir di Tanabangka, 14 Juli 2000, Anak kedua dari empat bersaudara. Dari pasangan Abidin dan Ramlah. Peneliti memulai Pendidikan di Sekolah Dasar pada tahun 2006 di SDN Tanetea, Kecamatan Bajeng. Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2012 di SMP Negeri 1 Bajeng, Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2015. Dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas pada tahun 2015 di SMA Muhammadiyah Limbung, dan tamat di sekolah pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 pada tahun 2019 di universitas Muhammdiyah Makassar, Fakultas Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam.

Atas ridho Allah Swt. dan dengan kerja keras, pengorbanan, kesabaran serta dukungan orang orang sekitar, pada tahun 2023 penulis menyusun tugas akhir dengan judul “ Peran Guru Dalam Mendisiplinkan Pelaksanaan Literasi Al-Qur’an Dan Sholat Dhuha Siswa Di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar ” Yang semoga dapat bermanfaat bagi orang lain yang membacanya Aamiin Allahumma Aamiin.

LAMPIRAN
PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

NIP :

Hari/Tanggal :

Jam :

Lokasi :

A. Pedoman Wawancara Kepada Guru

1. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mendisiplinkan Pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa?
2. Apa metode yang digunakan bapak/ibu dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa?
3. Apa faktor pendukung bapak/ibu dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhuha siswa?
4. Apa faktor penghambat bapak/ibu dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan sholat dhua siswa?

B. Pedoman Wawancara Kepada Peserta Didik

1. Bagaimana tanggapan anda tentang peran guru dalam mendisiplinkan pelaksanaan literasi al-Qur'an dan sholat dhua?
2. Apa efek yang anda rasakan setelah melaksanakan literasi al-Qur'an dan sholat dhuha?

DOKUMENTASI





Permohonan Izin Meneliti Dari LP3M



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411)065500 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1536/05/C.4-VIII/V/1444/2023 29 Syawal 1444 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 19 May 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak / Ibu Kepala Sekolah
 MA MUALLIM MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 451/FAI/05/A-2-II/V/44/23 tanggal 19 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : AJRIANTI
 No. Stambuk : 10519 1106716
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PERAN GURU DALAM MENDISPLINKAN PELAKSANAAN LITERASI AL-QUR'AN DAN SHOLAT DHUHA DI MA MUALLIM MUHAMMADIYAH MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 23 Mei 2023 s/d 23 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

05-23

**Surat Keterangan Selesai Meneliti Dari MA Muallimin Muhammadiyah
Makassar**


MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
MADRASAH MUALLIMIN MUHAMMADIYAH
TINGKAT ALIYAH CAB. MAKASSAR
 Jl. Muhammadiyah No. 51 B. Telp. 62822-9053-6204 Makassar 90171
 Website: <http://mamualliminmk.madrasahabat.com/> e-mail: ma_muallimin_makassar@madrasahabat.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 NOMOR : 076/KET/IV.A.AU/F/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

Menerangkan Bahwa :

Nama	: Ajrianti
No. Stanbuk	: 10519 1106719
Fakultas	: Agama Islam
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)

Benar nama diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 09 Mei s/d 20 Mei 2023 di MA Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar dengan judul,
"Peran Guru dalam Mendisiplinkan Pelaksanaan Literasi Al-qur'an dan Shalat Dhuha di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 02 Dzulhijjah 1444 H
 20 Juni 2023 M

Mengetahui
 Kepala Madrasah,


 Basri, S.Pd
 NIP. 5852760643200012



Tembusan:
 1. Arsip

Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ajrianti
NIM : 105191106719
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 10 Juli 2023
Mengetahui
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurstika S. Ham., M.I.P
NDM. 464 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Ajrianti 105191106719 BAB I

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

text-id.123dok.com

Internet Source

1%

2

jimiharianto.wordpress.com

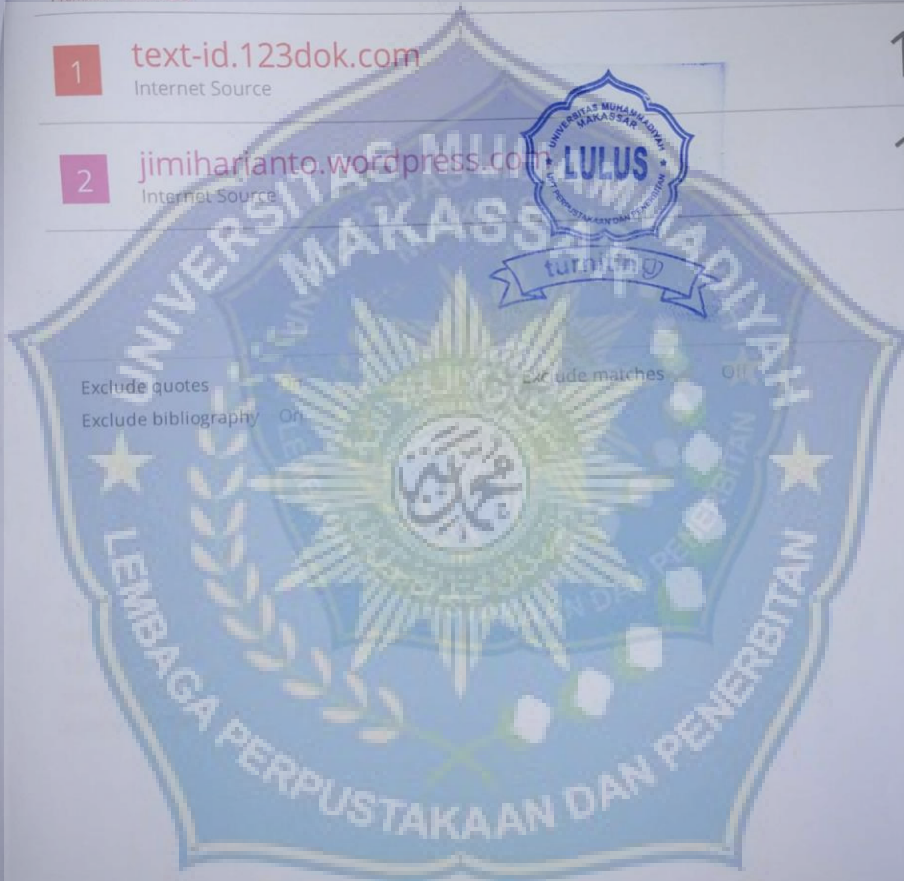
Internet Source

1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Ajrianti 105191106719 BAB II

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Cindy Mistiningsih, Eni Fariyatu Fahyuni. "Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa", MANAZHIM, 2020 Publication	1%
2	123dek.com Internet Source	1%
3	arfors.blogspot.com Internet Source	1%
4	Atnawi Atnawi. "PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP TINGKAT PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN MURTAJIH PAMEKASAN", Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke-Islaman, 2019 Publication	1%
5	syarifarbi.blogspot.com Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	<1%

Arianti 105191106719 BAB III

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

3%

2

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On



Ajrianti 105191106719 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

m3-makassar.blogspot.com

Internet Source

2%



Ajrianti 105191106719 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches

